

**MOTIVASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Tugas Akhir Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Menyusun Skripsi Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
Sani Setiawan  
NIM 15604221028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**

**MOTIVASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh  
Sani Setiawan  
15604221028

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler renang dan futsal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berjumlah 73 responden dengan subjek uji coba sejumlah 21 responden. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Pearson Product Momen dengan  $r$  hitung  $> r$  tabel dengan  $r$  tabel sebesar 0,433. Uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,923. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal 15,39% sangat rendah, 17,31% rendah, 38,46% sedang, 21,15% tinggi, dan 7,69% sangat tinggi.

**Kata kunci:** Motivasi siswa, Ekstrakurikuler, Renang dan futsal

**STUDENT MOTIVATION OF KANISIUS WIROBRAJAN  
ELEMENTARY SCHOOL FOR EXTRACURRICULAR 2018/2019**

Oleh  
Sani Setiawan  
15604221028

***ABSTRACT***

This research aims to find out how much motivation student of Kanisius Wirobrajan elementary school in following extracurriculars swimming and footballs.

This research is a quantitative descriptive using a surveying method and using data retrieval techniques. The subject in this study is the entire students of the Kanisius Wirobrajan elementary school there where 73 swimming and football extracurriculars with 21 subject tested. The validity test instrument uses a pearson product moment theory with the  $r$  counts  $> r$  table 0,433. Instrument reliability test using alpha cronbach formula and acquire reliability coefficient 0,923. The data analysis technique uses a quantitative descriptive analysis poured in percentage form.

Studied showed that the students motivation of Kanisius Wirobrajan elementary school for extracurricular swimming and football 15,39% very low, 17,31% low, 38,46% being, 21,15% high, and 7,69% very high.

**Keywoard:** Student motivation, extracurriculars, swimming and football

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sani Setiawan  
NIM : 15604221028  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (PJSD)  
Judul TAS : Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Yang menyatakan,



Sani Setiawan  
NIM. 15604221028

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**MOTIVASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN DALAM MENGIKUTI  
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Disusun Oleh:

Sani Setiawan  
NIM 15604221028

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakannya Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 20 Mei 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi

*aug*

**Dr. Subagyo, M.Pd**  
NIP. 19561107 198203 1 003

Disetujui,

Dosen Pembimbing

*Ermawan Susanto*

**Ermawan Susanto, M.Pd**  
NIP. 19780702 200212 1 004

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### MOTIVASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHARGA TAHUN AJARAN 2018/2019



Disusun Oleh:

Sani Setiawan  
NIM 15604221028

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Pada tanggal 20 Mei 2019

#### TIM PENGUJI

Nama/ Jabatan

Ermawan Susanto, M.Pd

Tanda Tangan

Tanggal

9/7 2019

Ketua Penguji/Pembimbing

.....

Drs. Joko Purwanto, M.Pd

.....

Sekretaris

.....

Dr. Dimyati, M.Si

.....

Penguji

Yogyakarta, .....

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



## **MOTTO**

Bismillahirrohmanirrohim

Saya yang Berusaha Berjuang dan Berdoa  
dan Gusti Allah yang Menentukan Semuanya

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur ke-Hadirat Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtuaku yang sangat aku cintai, Bapak Dewantoro, Ibu Siti Mujinah, dan Vita Cahya Dewanti yang senantiasa memberikan doa, support, dan semangat.
2. Almamater kebanggaanku Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agama, Nusa, dan Bangsa

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Puji syukur penulis panjatkan ke-Hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Tahun Ajaran 2018/2019” sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini penulis membutuhkan banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan kepada:

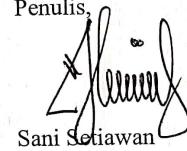
1. Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan banyak semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. selaku validator Instrumen yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan guna terciptanya media kartu pintar penggunaan huruf kapital dengan baik.
3. Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. selaku validator instrumen yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan guna terciptanya media kartu pintar penggunaan huruf kapital yang baik.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan banyak bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Kepala Sekolah SD Kanisius Wirobrajan beserta guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Tri Sugiyono, S.Pd selaku guru olahraga SD Kanisius Wirobrajan yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir ini.

8. Bapak, Ibu, dan Adikku yang selalu mendoakan dan memberikan support sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan.
9. Segenap SENSER Yogyakarta yang telah memberikan doa dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
10. Teman-Teman Kelas A PJSD Angkatan 2015 yang telah membersamai selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca. Besar harapan penulis bahwa skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi diri pribadi penulis pada khususnya, serta bagi perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya, Amin.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis,



Sani Setiawan

NIM 15604221028

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB 1 PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	3
C.Batasan Masalah.....	4
D.Rumusan Masalah.....	4
E.Tujuan Penelitian.....	4
F.Manfaat Penelitian.....	4

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Kajian Teori.....	6
1.Hakikat Motivasi.....	6
2.Teori Motivasi.....	8
3.Jenis Motivasi.....	11
4.Karakteristik Siswa SD.....	15
5.Hakikat Eksrtakurikuler.....	17
6.Olahraga Futsal.....	19
7.Olahraga Renang.....	27
B.Penelitian yang Relevan.....	32
C.Kerangka Berpikir.....	34

### BAB III METODE PENELITIAN

A.Desain Penelitian.....	35
B.Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C.Populasi Penelitian.....	36
D.Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
E.Analisis Data.....	44

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A.Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	46
B.Deskripsi Hasil Data Penelitian.....	47
C.Pembahasan.....	59

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.Kesimpulan.....	66
B.Saran.....	67
CImplikasi Hasil Penelitian.....	68
D.Keterbatasan Penelitian.....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	70
----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Ekstrakurikuler Renang.....	36
Tabel 2. Jumlah Siswa Ekstrakurikuler Futsal.....	37
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban .....	39
Tabel 5. Pernyataan Gugur.....	41
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi .....	48
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Faktor Internal.....	49
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Indikator Bakat.....	50
Tabel 9. Distibusi Frekuensi Indikator Prestasi.....	51
Tabel 10. Distibusi Frekuensi Indikator Keyakinan.....	53
Tabel 11. Distibusi Frekuensi Faktor Eksternal.....	54
Tabel 12. Distibusi Frekuensi Indikator Orangtua.....	55
Tabel 13. Distibusi Frekuensi Indikator Guru.....	56
Tabel 14. Distibusi Frekuensi Indikator Teman.....	57
Tabel 15. Distibusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana .....	58

## **DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia..... 10

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Dekan.....	71
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian SD Kanisius Wirobrajan.....	72
Lampiran 3. Instrumen Angket Sebelum Uji Coba.....	73
Lampiran 4. Instrumen Angket Uji Coba.....	77
Lampiran 5. Instrumen Angket Setelah Uji Coba.....	81
Lampiran 6. Hasil Validitas.....	85
Lampiran 7. Hasil Reliabilitas.....	89
Lampiran 8. Hasil Rekap Data Uji Coba Siswa.....	91
Lampiran 9. Hasil Rekap Data Siswa .....	93
Lampiran 10. Dokumentasi .....	97

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang ada di Indonesia merupakan pendidikan yang mengarah pada Sistem Pendidikan Nasional seperti tercantum pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat untuk menuntun dan mencari ilmu pengetahuan, dengan terjadinya interaksi belajar dan mengajar antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik dituntut belajar lebih aktif di bawah bimbingan, pengawasan, dan pengarahan pendidik. Oleh karena itu, pendidik sangat berpengaruh dalam keberhasilan para peserta didiknya.

Di Indonesia sekolah mengajarkan aspek afektif, kognitif dan psikomotor. Penjasorkes merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai-nilai, sportifitas, pola hidup sehat dan perkembangan. Hampir Sekolah Dasar (SD) di tanah air memiliki kegiatan ekstrakurikuler.

Diantara sekian banyak ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah, ekstra yang wajib diikuti setiap siswa SD Kanisius Wirobrajan adalah renang dan futsal. Ekstrakurikuler renang diikuti oleh 35 siswa, dan ekstrakurikuler futsal diikuti oleh 38 siswa. Ekstrakurikuler renang dan futsal wajib diikuti siswa, dikarenakan pihak sekolah ingin mengembangkan bakat siswa serta mencetak generasi maju dibidang olahraga renang dan futsal. Ekstrakurikuler yang ditangani dengan baik dan profesional oleh pihak sekolah, maka bukan sekadar kegiatan pengisi waktu luang atau menyalurkan hobi.

Siswa yang mempunyai bakat pastinya akan memiliki prestasi di dalam sekolah maupun di luar sekolah, sehingga sekolah akan mempunyai nilai plus tersendiri. Ekstrakurikuler renang dan futsal merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembinaan dan kegemaran siswa dalam bidang olahraga. Kegiatan ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan dan pencapaian prestasi.

SD Kanisius Wirobrajan yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No. 8, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, DIY. Dari tahun per tahun mengalami perkembangan khususnya pada kegiatan di luar sekolah atau ekstrakurikuler olahraga. Banyaknya siswa berbakat, dan berminat dalam bidang olahraga, memacu guru pendidikan jasmani untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga renang dan futsal. Untuk minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan masih mengalami naik turun.

Ekstrakurikuler renang masing tergolong baru dikarenakan ekstrakurikuler ini baru dimulai pada awal tahun ajaran 2018, sehingga belum ada kejuaraan pada cabang olahraga ini. Untuk cabang olahraga futsal, masih terkendala pada fasilitas lapangan yang hanya tersedia satu saja, namun yang berminat untuk mengikuti cabang olahraga ini lumayan banyak. Hal ini menyebabkan siswa lain yang ingin latihan harus menunggu giliran main dengan teman yang lain. Motivasi siswa peserta ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler belum diketahui, siswa melakukannya dari diri sendiri atau faktornya yang datang dari orang lain maupun alasan lain.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. SD Kanisius Wirobrajan mengalami perkembangan dalam melakukan kegiatan eksrakurikuler olahraga renang dan futsal, namun harus memperhatikan faktor untuk mencapai prestasi yang belum diketahui.
2. Terhambatnya proses latihan futsal siswa SD Kanisius dikarenakan fasilitas lapangan yang terbatas.
3. Belum diketahui Motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan terhadap kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan menjadi lebih fokus maka perlu adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi siswa SD Kanisius dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga renang dan futsal Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan Tahun Ajaran 2018/2019?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan mengetahui motivasi siswa baru dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan Tahun Ajaran 2018/2019, maka dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Secara Teoritis

- a. Bagi sekolah dapat mengetahui tingkat keinginan siswa dan seberapa besar partisipasinya dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal.

- b. Bagi guru pembimbing dan pelatih dapat menambah pengetahuan tentang renang dan futsal dan dapat menjadikan motivasi atau pencapaian target prestasi.
- c. Bagi siswa dapat menambah pengetahuan tentang renang dan futsal dan dapat meningkatkan motivasinya untuk bermain renang dan futsal.
- d. Bagi orang lain dapat dijadikan pengetahuan dan pemahaman tentang Renang dan futsal.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah sebagai tolak ukur untuk meningkatkan kualitas dan sebagai landasan keberhasilan ekstrakurikuler renang dan futsal.
- b. Bagi guru pembimbing dan pelatih dapat digunakan untuk memberikan pengajaran yang menarik dan kreatif agar peserta didik dapat termotivasi.
- c. Bagi siswa dapat dijadikan acuan untuk tetap melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Bagi peneliti untuk menambah pengalaman tentang permainan olahraga renang dan futsal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Motivasi**

Istilah motivasi bermula dari kata motif (*motive*) berasal dari akar bahasa latin “*movere*” yang kemudian menjadi “*motion*”, yang artinya gerak atau dorongan untuk bergerak. Sedangkan motivasi (motivation) berarti pemberian atau penimbulan motif atau hal yang menjadi motif (Abd. Rachman Abror 1993: 114). Motivasi yaitu suatu tenaga atau faktor yang terdapat didalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya (Martin Handoko, 1992:9).

Motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan suatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu (Singgih Gunarso, 2004:47). Menurut Heckhausen yang dikutip oleh Sudibyo Suryobroto (1989: 24) motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mc Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2004: 174), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dari pendapat diatas motivasi berpengaruh terhadap minat dan kemauan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Pengaruh dari dalam dan luar dari individu, mendorong seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginanya. Pemberian motivasi kepada individu menimbulkan energi yang

sangat besar. Semua itu dapat dirasakan ketika motivasi sudah merasuk kepada diri seseorang.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan, sehingga tercapai apa yang diinginkan atau tujuan tertentu. Motivasi merupakan energi penggerak, tanpa adanya motivasi seseorang tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Karena suatu tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu di mulai dengan motivasi atau niat. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang tersebut mempunyai misi dan visi yang jelas.

Seseorang harus mempunyai mental yang jelas untuk mendapatkan apa yang ingin dicapainya. Motivasi yang akan membuat seseorang bisa melangkah lebih maju dan bisa mengambil langkah selanjutnya untuk menggapai apa yang dicita-citakan. Motivasi merupakan sejumlah proses-proses psikologi, yang timbulnya diarahkannya, dan terjadinya kegiatan-kegiatan sukarela yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme.

Pernyataan-pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa motivasi dapat menimbulkan kekuatan individu untuk menjadikan hal yang tidak mampu menjadi mampu, yang tidak bisa menjadi bisa, yang sulit menjadi mudah, yang tidak masuk akal menjadi masuk akal, untuk mencapai sesuatu karena adanya dorongan dari motivasi. Dan dari semua itu, keinginan, kemauan, keyakinan, dan kesungguhan motivasi berasal dari dua faktor yaitu: faktor internal (dari diri sendiri), contohnya: hobi, bakat, prestasi dan faktor Eksternal

(penagaruh dari luar), contohnya: lingkungan, sarana dan prasarana. Faktor-faktor tersebut mempunyai hubungan sangat erat.

## **2. Teori Motivasi**

Teori amat berguna dalam menerapkan suatu aplikasi tertentu di lapangan. Namun teori tidak bersifat permanen, karena merupakan pendapat seseorang atau kelompok. Untuk itu penerapan teori harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Menurut Singgih D. Gunarso, dkk. (1989: 93-94), ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

### a. Teori Hedonisme

Teori yang mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik.

### b. Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan, tindakan dan tingkahlakunya digerakan oleh naluri tersebut.

### c. Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkahlaku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan Pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

#### d. Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakikatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau Pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu. Menurut Maslow yang dikutip oleh Singgih D. Gunarso, dkk.(1989:96-97) Maslow membagi kebutuhan manusia pada lima tingkatan:

##### 1) Kebutuhan mempertahankan hidup (*Psychological Needs*)

Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan primer seperti: makanan, air, seks, istirahat, senam.

##### 2) Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*)

Manifestasi kebutuhan ini nampak pada kebutuhan keamanan, kestabilan hidup, perlindungan/ pembelaan, tata tertib, keteraturan, bebas dari rasa takut dan gelisah.

###### a) Kebutuhan Sosial (*Social Needs*)

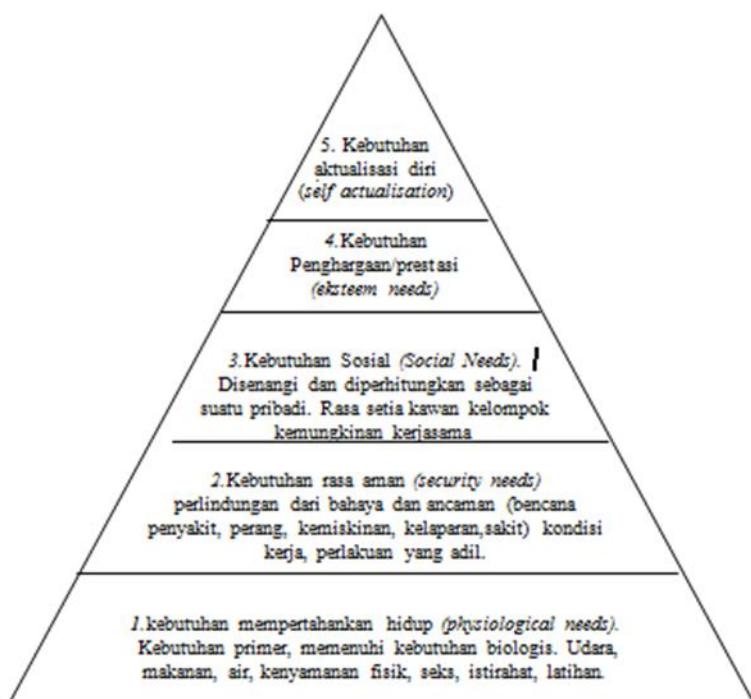
Manifestasi kebutuhan ini antara lain nampak pada perasaan diterima oleh orang lain(*sense of belonging*), kebutuhan untuk mencapai sesuatu (*sense of achievement*), serta berpartisipasi (*sense of participation*).

###### b) Kebutuhan akan penghargaan/ harga diri (*Esteem Needs*)

Kebutuhan ini antara lain kebutuhan akan prestise, kebutuhan untuk berhasil, kebutuhan untuk dihormati. Makin tinggi prestisinya, semakin, semakin tinggi pula rasa untuk dihormati. Manifestasinya di dalam olahraga ialah makin tinggi prestasi, makin giat berlatih, makin tinggi pula perasaan untuk diperhatikan dan dihargai.

c) Kebutuhan aktualisasi diri (*self Actualization*)

Manifestasinya nampak pada keinginan untuk mengembangkan kapasitas fisik, kapisitas mental melalui latihan dan pendidikan. Tingkatan-tingkatan kebutuhan manusia digambarkan pada gambar berikut:



Gambar 1. Tingkat Kebutuhan Manusia (Abraham Maslow)  
Sumber: (Singgih D. Gunarso, 1989: 98)

Menurut Sudibyo suryobroto (2003: 48) ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

- a. Teori Instink, yaitu suatu naluri, tidak dipelajari, yang menjadi motivasi dibalik perbuatannya.
- b. Teori Drive, yaitu dorongan atau rangsangan yang terarah pada tujuan dari suatu organisme, dengan asumsi bahwa semua tingkah laku termotivasi itu muncul dari dorongan atau drive.

- c. Teori kebutuhan, yang mengatakan bahwa semua tindakan dan tingkah laku manusia selalu ada hubungannya dengan upaya pemenuhan kebutuhan untuk mendapatkan kepuasan.
- d. Teori Sosial, berpendapat bahwa tindakan dan tingkah laku manusia merupakan hasil meniru dan belajar, dari lingkungan sosial dimana individu berada.
- e. Teori Eksistensialisme, yaitu motivasi manusia akan timbul dan tumbuh sesuai eksistensi manusia sebagai makhluk yang terdiri atas fisik, berjiwa, dan berketuhanan.

Beberapa teori motivasi di atas dapat diketahui bahwa dalam setiap teori memiliki kelemahan dan kekurangannya. Namun, bila dihubungkan dengan manusia sebagai pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Teori-teori yang dikemukakan diatas ternyata memiliki hubungan yang saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, dalam menerapkannya tidak perlu terpaku pada satu teori saja. Dapat mengambil beberapa dari teori yang sesuai dan kondisi seseorang pada saat memerlukan tindakan motivasi.

### **3. Jenis Motivasi**

Ditinjau dari timbulnya motivasi, dampaknya, serta tujuan yang akan dicapai, maka terdapat bermacam-macam tentang motivasi yaitu :

- a. Motivasi Internal

Menurut Oemar Hamalik (2001: 162), motivasi Internal adalah motivasi yang hidup dalam diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Selanjutnya sering disebut motivasi murni karena timbul dari dalam diri sendiri, misalnya keinginan untuk mendapatkan keterampilan,

memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangi kehidupan, sumbangan terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain dan sebagainya, Oemar Hamalik (2001: 162).

Menurut W.S. Winkel (1983:28) bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya anak belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk suatu masalah dan selengkap-lengkapnya.

Menurut Singgih D Gunarso (2004: 50) motivasi internal dapat diperoleh melalui suatu proses belajar. Seseorang meniru atau melakukan imitasi terhadap tingkah laku orang lain yang menghasilkan sesuatu yang menyenangkan, secara gradual atau bertahap. Dorongan dari dalam diri seseorang untuk bisa menang dan juara seperti atlet, kemudian akan terjadi proses internalisasi dan tingkah laku yang ditiru, sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya.

Menurut Muhibbin Syah (1999: 136-137), motivasi Internal adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya dalam tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi Internal siswa adalah perasaan siswa menyenangi materi dan kebutuhannya terhadap kebutuhan tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.

Menurut Thomburgh (1984) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 10-11) berpendapat bahwa motivasi instrinsik adalah kegiatan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar. Individu bertingkah laku

karena mendapat energi yang tidak dapat dilihat sumbernya dari luar. Individu yang digerakan oleh motivasi Internal, baru akan puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil.

Pendukung faktor Internal yang dikutip oleh Singgih D. Gunarso dan kawan-kawan (1989: 103-104) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang disesuaikan dengan bakat dan naluri. Permainan dan pertandingan meskipun saluran dan sublimas unsur-unsur bawaan (naluri), seperti ingin tahu, keberanian, ketegasan, sifat memberontak, dan sebagainya. Keadaan fisik yang seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi.

Menurut Singgih D. Gunarso (1989:103-104), Kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organik yang memungkinkan motivasi berkembang. Dengan demikian keadaan fisik juga sangat berpengaruh untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi seseorang. Menurut Sudibyo Setyobroto (1989: 28) motivasi berolahraga bagi anak-anak, remaja, dan orang tua.

R. Martens (Singgih D Gunarso, 2004: 50) mengatakan bahwa, ada tiga kebutuhan penting yang dicari oleh atlet dalam mengikuti olahraga, yaitu: (1) berolahraga untuk kesenangan serta memperoleh kesempatan untuk memenuhi kebutuhan akan suatu aktivitas, dan ketegangan, (2) bertemu dengan sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan berhubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok, (3) memperlihatkan kompetensinya untuk memenuhi kebutuhan akan merasa berharga.

Hubunganya yang erat dengan penelitian motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dan renang maka yang akan dijadikan indikator tentang motivasi Internal antara lain: 1) Bakat, 2) Prestasi, 3) Pengetahuan, 4) kesehatan, 5) Rasa senang/ hobi.

#### b. Motivasi Eksternal

Menurut Oemar Hamalik (2001: 163), motivasi Eksternal adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali perten-tangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah, sarcasm, ridicule, dan hukuman. Menurut Pintner, Ryan, West, Alech, Crow, dan Smith (1963) yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989: 13) mengatakan bahwa motivasi Eksternal adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Motivasi Eksternal bukan merupakan perasaan atau keinginan yang sebenarnya yang ada dalam diri individu.

Faktor lingkungan dapat pula berperan sebagai bagian yang mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut M. Daryono (1997: 57), motivasi yang berasal dari luar (Eksternal) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman atau anggota masyarakat. Pendapat tersebut juga dikuatkan oleh Singgih D. Gunarsa ( 1989: 101), Motivasi Eksternal adalah dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam olahraga. Selanjutnya disampaikan: "...dorongan ini berasal dari pelatih, guru, orangtua, bangsa atau berupa hadiah, sertifikat, penghargaan atau uang".

Menurut Kamlesh yang dikutip oleh Singgih. D. Gunarso (1989:103-104) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah : fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula untuk belajar dan berlatih lebih baik. Faktor lain hadiah ataupun penghargaan juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Sudibyo Subroto (2003: 49) motivasi Eksternal, yaitu motivasi yang didorong faktor luar (hadiah, uang, penghargaan lain, dsb).

Dari uraian tentang motivasi Eksternal di atas, peneliti mengambil kesimpulan yang erat hubungannya dengan kegiatan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal, yaitu motivasi karena adanya pujian dan pengaruh lingkungan sosial maupun fisik atau dapat dirinci beberapa indikator diantaranya adalah sebagai berikut : 1) Orang tua, 2) Guru, 3) Teman, 4) Sarana dan prasarana, 5) Lingkungan.

#### **4. Karakteristik Siswa SD**

Anak usia Sekolah Dasar memiliki beberapa bentuk karakteristik yang harus diketahui oleh pendidik. Menurut Sumantri (2015: 154-155) karakteristik tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

a. Senang bermain.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogianya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pembelajaran

yang serius tapi santai. Penyusunan jadwal pelajaran hendaknya diselang-seling antara mata pelajaran serius seperti IPA, Matematika, dengan pelajaran yang mengandung unsur permainan seperti Pendidikan Jasmani, atau Seni Budaya dan Keterampilan dan dapat dilakukan secara terpadu.

b. Senang bergerak.

Orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

c. Anak senang bekerja dalam kelompok.

d. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya.

Anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya di lingkungan, belajar menerimanya tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sortif), mempelajari olahraga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Karakteristik ini membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok. Guru dapat meminta siswa untuk membentuk kelompok kecil dengan anggota 3-4 orang untuk mempelajari atau menyelesaikan suatu tugas secara kelompok.

e. Senang merasakan atau melakukan/ memperagakan sesuatu secara langsung.

Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasarkan pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, jenis kelamin, moral, dan sebagainya.

Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang deasa. Dengan demikian, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran. sebagai contoh anak akan lebih memahami tentang konsep IPA langsung dengan praktinya.

## **5. Hakikat Eksrtakurikuler**

### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan salah satu bidang ajar yang diminati oleh sekelompok siswa yang diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Ekstrakurikuler diberikan untuk mengembangkan bakat dan minat serta kemampuan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk menimbulkan kemandirian, rasa percaya diri dan kreatifitas siswa yang merupakan potensi sumber daya manusia yang perlu dibina dan dikembangkan.

Dari sinilah akan timbul bibit olahragawan yang tidak akan habis apabila program olahraga di sekolah secara keseluruhan dapat dilaksanakan

dengan sebaik-baiknya. Lewat sekolah diharapkan dapat memunculkan atlet , karena prestasi tidak dapat diciptakan atau dibuat dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas maka, ekstrakurikuler dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler tidak diatur dalam kurikulum, artinya kegiatan ini fleksibel disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran termasuk hari libur yang ditujukan untuk menambah ketrampilan dan pengembangan bakat.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Depdikbud (1994: 8) adalah:

- 1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa.
- 2) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- 3) Mengenal hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan ekstrakurikuler juga diungkapkan Depdikbud (1996: 3) sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat, serta melengkapi upaya membina manusia seutuhnya.
- 2) Untuk lebih memantapkan pendidikan dan kepribadian serta untuk lebih menyediakan antara pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikulum dengan keadaan kebutuhan lingkungan. Berdasarkan tujuan kegiatan

ekstrakurikuler di atas dapat disimpulkan, dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa akan menambah keterampilan, pengetahuan lain di luar akademik dan mengurangi berbagai hal yang bersifat negatif pada saat ini.

## **6. Olahraga Futsal**

### a. Pengertian futsal

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat Piala Dunia digelar di Uruguay. Olahraga baru itu dinamai futebol de salao (bahasa Portugis) atau futbol sala (bahasa Sepanyol) yang maknanya sama, yakni futsal ruangan. Dari kedua bahasa itu munculah singkatan yang lebih mendunia, yaitu futsal.

Permainan ini sekarang dimainkan dibawah perlindungan Federation Internationale de Football Association (FIFA) di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania. Pertandingan Internasional pertama diadakan pada tahun 1965 dan Paraguay menjuarai piala Amerika Selatan pertama. Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum bergabung FIFA pada 1 tahun 1989).

Seiring berkembangnya futsal diberbagai negara, di Indonesia sendiri futsal mulai secara umum dimainkan pada tahun 2000-an. Namun, belakangan ini futsal telah menjadi fenomena bagi banyak kalangan khususnya di daerah perkotaan. Lahan yang semakin sempit diperkotaan, menjadi kendala tersendiri bagi para penggemar bola untuk dapat bermain bola. Menariknya futsal sampai hampir dimainkan oleh semua tingkatan usia. Tidak kalah juga di pedesaan yang

memainkan olahraga futsal tetapi kebanyakan kaum dewasa dan anak-anak terutama yang masih sekolah karena futsal sangatlah bergengsi di tingkat sekolah.

Kompetisi futsal resmi tingkat nasional di Indonesia mulai diadakan pada tahun 2008 oleh Badan Futsal Nasional (BFN), lembaga yang khusus didirikan oleh PSSI untuk mengelola Futsal di Indonesia. Indonesia Futsal League (IFL) diikuti tujuh klub futsal seluruh indonesia, yaitu Electronik Futsal PLN, Biangbola Futsal Club, Pelindo II FC, My Futsal, SWAP, Mastrans, dan Dupian fakfak. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan manipulasi bola dan kaki (Kurniawan, 2011:104).

Futsal ini permainan yang sangat menarik dan cepat. Baik dari segi lapangan relatif kecil, hampir tidak ada terjadi kesalahan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama antar pemain.

### 1) Peraturan futsal

Berikut adalah informasi mengenai ukuran lapangan futsal dan peraturan resmi permainan futsal berdasarkan aturan FIFA:

#### a) Lapangan Permainan

- 1)Ukuran: panjang 25-42 m x lebar 15-25 m.
- 2)Garis batas: garis selebar 8 cm, yakni garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan.
- 3)Lingkaran tengah: berdiameter 6 m.
- 4)Daerah penalti: busur berukuran 6 m dari setiap pos.
- 5)Garis penalti: 6 m dari titik tengah garis gawang.

- 6) Garis penalti kedua: 12 m dari titik tengah garis gawang.
- 7) Zona pergantian: daerah 6 m (3 m pada setiap sisi garis tengah lapangan) pada sisi tribun dari pelemparan.
- 8) Gawang: tinggi 2 m x lebar 3 m.
- b) Gawang
- 1) Gawang harus ditempatkan di tengah-tengah garis gawang. Terdiri dari dua buah tiang sejajar vertikal dan dihubungkan dengan tiang horizontal.
  - 2) Jarak tiang vertikal adalah 3 meter dan jarak dari sisi bawah batangan atas ke dasar permukaan lapangan adalah 2 meter.
  - 3) Tiang vertikal maupun horizontal memiliki lebar 8 cm. Net atau jaring terbuat dari rami, goni, atau nilon. Dikaitkan pada kedua tiang vertikal dan tiang horizontal pada sisi belakang gawang. Bagian yang bawah didukung oleh batangan melengkung ataupun bentuk lainnya untuk memberikan ketahanan yang cukup.
  - 4) Kedalaman gawang adalah jarak dari ujung bagian dalam dari posisi gawang langsung ke arah sisi luar lapangan, minimal 80 cm pada bagian atas dan 100 cm pada bagian bawah (permukaan lapangan).
- c) Bola
- 1) Ukuran: Nomor 4.
  - 2) Keliling: 62-64 cm.
  - 3) Berat: 390-430 gram.
  - 4) Lambungan: 55-65 cm pada pantulan pertama.
  - 5) Bahan: kulit atau bahan yang cocok lainnya (yang tidak berbahaya)

- d) Jumlah pemain dalam setiap tim
- 1) Jumlah pemain untuk memulai pertandingan maksimal 5 pemain dengan salah satu penjaga gawang.
  - 2) Jumlah pemain minimal untuk mengakhiri pertandingan adalah dua pemain dengan salah satu penjaga gawang.
  - 3) Jumlah pemain cadangan maksimal 7 orang.
  - 4) Jumlah wasit 2 orang.
  - 5) Batas pergantian pemain: tidak terbatas.
- e) Metode pergantian: “pergantian melayang” (semua pemain kecuali penjaga gawang boleh memasuki dan meninggalkan lapangan kapan saja; pergantian penjaga gawang hanya dapat dilakukan jika bola tidak sedang dimainkan dan dengan persetujuan wasit)
- f) Perlengkapan pemain
- 1) Kaos bermotif.
  - 2) Celana pendek.
  - 3) Kaos kaki.
  - 4) Pelindung lutut.
  - 5) Alas kaki bersolkan karet.
- g) Lama permainan
- 1) Lama normal: 2 x 20 menit.
  - 2) Lama istirahat: 10 menit.
  - 3) Lama perpanjangan waktu: 2 x 10 menit.

4) Ada dua penalti jika jumlah gol kedua tim imbang saat perpanjangan waktu selesai.

5) Time-out: 1 kali per tim per babak, tidak ada dalam waktu tambahan.

6) Waktu pergantian babak: maksimal 10 menit.

b. Teknik dasar futsal

Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali skill atau teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Ada beberapa macam skill atau teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain futsal.

1) Menendang (kicking)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik akan dapat bermain secara efisien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengoper (passing), menembak ke gawang (shooting), dan menyapu untuk menggagalkan lawan (sweeping).

a) Menendang dengan kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengoper jarak pendek (short passing). Analisis gerakannya adalah sebagai berikut:

1) Badan menghadap sasaran di belakang bola.

2) Kaki tumpu berada di samping bola, lutut sedikit ditekuk.

3) Kaki tendang ditarik kebelakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola.

4) Perkenaan kaki pada bola tepat pada mata kaki dan tepat di tengah-tengah bola.

5) Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.

b) Menendang dengan punggung kaki bagian dalam

Pada umumnya teknik menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengoper jarak jauh (long passing). Analisis gerakannya adalah sebagai berikut:

1) Posisi badan berada di belakang bola, sedikit serong. Kaki tumpu diletakkan di samping bola.

2) Kaki tendang ditarik ke belakang dan ayunkan ke depan sehingga mengenai bola. Perkenaan kaki pada bola tepat di punggung kaki bagian dalam dan tepat pada tengah bawah bola dan pada saat kaki mengenai bola, pergelangan kaki ditegangkan.

3) Setelah menendang kaki tetap mengayun ke depan mengikuti arah bola.

c) Menendang dengan punggung kaki Pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (shooting at the goal). Analisis geraknya adalah sebagai berikut:

1) Badan di belakang bola sedikit condong ke depan, kaki tumpu diletakkan di samping bola dengan ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk.

2) Kaki tendang berada di belakang bola dengan punggung kaki menghadap ke sasaran.

3) Kaki tendang tarik kebelakang dan ayunkan ke depan.

- 4) Perkenaan kaki pada bola tetap pada punggung kaki penuh dan tepat pada tengah-tengah bola. Setelah menendang kaki tetap mengayun ke dapan mengikuti arah bola.
- 2) Menerima/menghentikan bola
- Tujuan menerima atau menghentikan bola adalah untuk mengontrol bola yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan mempermudah untuk pasing.
- a) Menerima bola dengan kaki dalam.
- 1) Posisi badan segaris dengan datangnya bola.
  - 2) Kaki tumpu mengarah pada bola dengan lutut sedikit ditekuk.
  - 3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan bagian
  - 4) dalam kaki dijulurkan ke depan segaris dengan datangnya bola.
  - 5) Bola menyentuh kaki persis di bagian dalam.
  - 6) Kaki penghenti bersama bola berhenti di bawah badan.
- b) Menerima bola dengan punggung kaki
- 1) Posisi badan menghadap datangnya bola.
  - 2) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit di tekuk.
  - 3) Kaki penghenti diangkat sedikit dan dijulurkan sedikit kedepan menjemput datangnya bola.
  - 4) Bola menyentuh kaki persis di punggung kaki.
- c) Menerima bola dengan telapak kaki
- 1) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola.
  - 2) Kaki tumpu berada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.

3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap kesasaran.

4) Pada saat bola masuk kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan.

d) Menerima bola dengan paha

1) Posisi badan menghadap datangnya bola.

2) Kaki tumpu berada pada garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk.

3) Paha diangkat tegak lurus dengan badan ditekuk tegak lurus dengan paha.

4) Bola mengenai paha tepat pada tengah-tengah paha antara lutut dan pangkal paha.

e) Menerima bola dengan dada

1) Posisi badan menghadap datangnya bola.

2) Kedua kaki dibuka selebar bahu dengan kedua lutut sedikit ditekuk.

3) Dada sedikit dibusungkan ke depan menghadap arah datangnya bola.

4) Perkenaan bola pada dada tepat di tengah-tengah dada.

3) Menggiring bola (dribling)

Menggiring bola adalah menendang bola terputus-putus atau pelan-pelan.

Menggiring bola bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Bagian kaki yang digunakan untuk menggiring bola sama dengan kaki yang digunakan untuk menendang bola yaitu:

a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar.

c) Menggiring bola dengan punggung kaki.

#### 4) Menyundul Bola (heading)

Tujuan menyundul bola adalah untuk mengoper, mencetak gol, mematahkan serangan lawan atau membuang bola. Pemain harus belajar menyundul bola menggunakan dahi, bukan ubun- ubun kepala. Pemain harus sadar bahwa mereka yang akan menyundul bola, bukan bola yang membentur mereka.

#### 5) Merampas Bola

Merampas bola adalah upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan dengan sambil berdiri (standing tackling) dan sambil meluncur (sliding tackling).

#### 6) Penjaga Gawang

Penjaga gawang atau kiper merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan futsal. Penempatan posisi yang benar dan tepat membantu seorang kiper untuk menangkap bola dengan baik dan sempurna. Kiper harus bergerak cepat keposisi di bawah mistar gawang, memantau kemungkinan arah bola yang datang dan bersiap-siap diposisi tepat untuk menangkapnya. Satu hal yang harus diperhatikan adalah kiper harus berkomunikasi dengan rekan pemain lain..

### 7. Olahraga Renang

#### A. Pengertian Renang

Renang merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat diajarkan kepada anak – anak sejak berumur tingkat Taman Kanak-kanak termasuk di dalamnya Play Group sampai dengan tingkat mahasiswa. Ada yang lebih ekstrim

lagi, yaitu mulai diajarkan kepada bayi berumur beberapa bulan tetapi banyak pula yang baru belajar renang setalah berumur tua (Kasiyo Dwijowinoto, 1979).

Renang juga mempunyai sejarah yang selaras dengan sejarah kehidupan manusia. Dan sejarah renang ini perlu diketahui oleh para olahragawan renang pada umumnya (Kasiyo Dwijowinoto, 1991 : 7). Pada negara-negara kuno renang digunakan untuk melatih dan mempersiapkan para pemudanya dalam rangka pertahanan negara.

Demikian pula setelah lahirnya sekolah-sekolah pada jaman kuno di negara-negara Mesir, China, Yunani, Roma dan banyak negara lain renang selalu masuk dalam acara pelajaran sekolah. Oleh karena itu sejak zaman dahulu renang telah dikenal dan terus berkembang sampai saat ini. Yaitu dengan adanya kejuaraan – kejuaran renang baik di tingkat nasional, regional maupun internasional.

Renang pada jaman dahulu dilakukan orang untuk menyelamatkan diri misalnya dari ancaman kebakaran hutan, melarikan diri dari kejaran musuh atau menyejukkan badan dari sengatan matahari (Thomas, 2000 : 1). Oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa sejak semula selalu ada kedekatan manusia dengan air, misalnya anak-anak selalu ingin bermain dalam genangan air. Renang memberikan kesenangan, relaksasi, tantangan, persaingan, dan kemampuan untuk menyelamatkan diri dalam keadaan darurat di dalam air. (Thomas, 2000 : 1).

Dalam berlatih renang pada tahap pertama mengikuti hukum-hukum alam pengapungan dan pergerakan tubuh. Renang tidak menentukan suatu pola tangan atau kaki yang harus dilakukan asal dapat mengapung dan bergerak

kemana saja. Pada tahap berikutnya para perenang baru melakukan kombinasi gerakan-gerakan dan mengelompokkan kombinasi-kombinasi tersebut dalam gaya-gaya renang.

Tahap selanjutnya kombinasi gerakan disusun secara sistematis dan jadilah gaya renang seperti yang sekarang banyak dilihat. Dalam arena perlombaan baik tingkat nasional, regional maupun internasional ada empat gaya yang selalu dipertandingkan, gaya-gaya tersebut adalah The Crawl Stroke , Gaya Punggung atau The Back Crawl Stroke , Gaya Dada The Breast stroke dan Gaya Kupukupu atau The Dolphin Butterfly Stroke. (Kasiyo Dwijowinoto , 1979 : 4)

### 1) Prinsip-prinsip Olahraga Renang

Renang adalah suatu jenis olahraga yang dilakukan di air. Olahraga ini dapat dilakukan mulai dari anak kecil sampai dengan orang tua. Olahraga ini sangat berguna sebagai alat pendidikan, sebagai rekreasi yang sehat, menanamkan keberanian, percaya diri dan sebagai terapi yang kadang-kadang dianjurkan oleh dokter (Soekarno 19984:1).

Sekarang, cabang olahraga renang digunakan sebagai sarana untuk mengukir prestasi, hal ini dibuktikan dengan banyaknya klub-klub renang di mana-mana, dan banyaknya lomba renang yang diadakan dari tingkat daerah sampai dengan tingkat internasional. Untuk renang prestasi harus mengetahui prinsip renang untuk menunjang prestasi.

Ada beberapa prinsip renang yang harus diketahui oleh para pelatih renang maupun atletnya, yaitu:

### a) Prinsip Hambatan dan Dorongan

Setiap saat kecepatan maju seorang perenang adalah hasil dari dua kekuatan. Satu kekuatan cenderung untuk menahannya, ini disebut tahanan atau hambatan yang disebabkan oleh air yang harus didesaknya atau yang harus dibawanya serta. Yang kedua kekuatan yang mendorongnya maju disebut dorongan yang ditimbulkan oleh gerakan lengan dan tungkai (Counsilman, 1982:2).

Usaha yang bisa dilakukan oleh perenang untuk memperoleh kecepatan renang yang tinggi, adalah membuat letak badan perenang di air supaya streamline dan tidak menimbulkan banyak tahanan, baik depan maupun belakang (Roeswan dan Soekarno, 1979:30). Sedangkan menurut Tri Tunggal, 2004:4 keberhasilan perenang untuk memenangkan suatu perlombaan pada dasarnya berasal dari kemampuan perenang untuk menghasilkan daya dorong sambil mengurangi hambatan. Menambah daya dorong dapat dilakukan dengan meningkatkan tenaga dorong yaitu melakukan kekuatan otot sedangkan untuk mengurangi hambatan dapat dilakukan sesuai bentuk hambatan.

### b) Prinsip Hukum Aksi-reaksi

Hukum Newton yang Ketiga mengatakan bahwa setiap aksi mengakibatkan reaksi yang sama dan berlawanan arah. Jika perenang mendorong lengannya ke belakang dengan kekuatan 25 kg dan mendorong kakinya ke belakang dengan kekuatan 5 kg, maka kekuatan resultant sebesar 30 kg digunakan untuk mendorongnya maju. (Soekarno, 1985:9).

Newton menunjukkan bahwa reaksi yang ditimbulkan besarnya sama persis dengan aksi dan arahnya 180 terhadapnya. Jika perenang menekan air ke bawah maka reaksinya akan mendorongnya ke atas. Begitu pula jika perenang mendorong air ke belakang, maka reaksinya berupa dorongan ke depan (Counsilman, 1982:113).

c) Prinsip Pemindahan Momentum

Prinsip pemindahan momentum sering digunakan dalam renang. Gerakan lengan saat melakukan Start dan gerakan lengan saat pemulihan atau recovery pada gaya bebas, gaya kupu-kupu, dan gaya punggung serta gaya dada merupakan penerapan prinsip pemindahan momentum dalam renang. Pada saat start , momentum yang ditimbulkan oleh lengan selama mengayun dipindahkan ke seluruh tubuh dan membantu perenang meloncat lebih jauh (Soekarno 1985:10).

d) Prinsip Teori Hukum Kuadrat

Hambatan yang timbul dalam cairan dan gas berubah kira-kira menurut kuadrat kecepatannya. Penerapan hukum ini dalam renang adalah dalam hal kecepatan masuknya lengan ke dalam air saat recovery atau pemulihan. Jika perenang menjulurkan lengannya ke depan dengan kecepatan dua kali kecepatan sebelumnya, ia akan mengalami hambatan empat kali lipat.

Dengan demikian gerakan lengan saat recovery tidak hanya mengganggu irama gerakan lengan, tetapi juga meningkatkan hambatan untuk maju. Oleh karena itu majunya lengan perenang saat recovery perlu diperlambat. Tetapi perenang juga sulit untuk menahan lengan saat recovery terlalu lama di dalam air

agar dapat menghasilkan hambatan yang kecil, sebab kecepatan kedua lengan harus serasi, teratur dan bergantian. Keserasian kedua lengan merupakan faktor penting dalam irama renang (Soejoko, 1992:10)

e) Prinsip Daya Apung

Asas Archimedes menyatakan bahwa sebuah benda padat yang dimasukkan ke dalam zat cair akan diapungkan ke atas oleh gaya yang besarnya sama dengan zat cair yang dipindahkan. Jadi, gaya apung seseorang besarnya sama dengan berat air yang dipindahkan oleh badan yang mengapung (Soedarminto, 1991:187). Untuk dapat mengapung orang harus mempertimbangkan dua gaya, gaya ke bawah dari berat badan dan gaya apung ke atas dari air. Jika kedua gaya yang bekerja pada badan resultante nya sama dengan nol, gaya itu dalam keadaan seimbang dan badan dapat mengapung tanpa gerakan.

Perenang yang ringan mempunyai daya apung yang lebih tinggi dan menimbulkan hambatan lebih sedikit daripada perenang yang lebih berat. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya apung dan posisi perenang antara lain bentuk tubuh, ukuran tulang, perkembangan otot, berat badan, jumlah relatif jaringan lemak, kapasitas paru dan sebagainya. (Soekarno, 1985:13).

**B. Penelitian yang Relevan**

1. Girian Aditya Christie (2016) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah Dasar Negeri Gebang Raya 1 Tangerang 2016”. Dengan metode survey dengan melakukan tes menyimpulkan tingkat keterampilan teknik dasar siswa peserta ekstrakurikuler futsal berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 12,5% (3

siswa), kategori “kurang” sebesar 50% (12 siswa), kategori “sedang” sebesar 25,00% (6 siswa), kategori “baik” sebesar 12,5% (3 siswa), kategori “baik sekali” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 90,61, tingkat keterampilan teknik dasar siswa peserta ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Gebang Raya 1 Tangerang Tahun 2016 masuk dalam kategori “kurang”.

2. Imam Agus Latifah (2018) yang berjudul “Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw”. Dengan metode survey dan teknik pengumpulan data menggunakan angket menyimpulkan motivasi siswa sekolah dasar di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 27,50% (11 peserta didik), “cukup” sebesar 35,00% (14 peserta didik), “tinggi” sebesar 27,50% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (2 peserta didik). Dengan hasil tersebut motivasi siswa di Kecamatan Imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak takraw berada pada kategori “cukup” motivasi siswa kategori “sangat tinggi” terbilang kecil sehingga siswa harus lebih meningkatkan motivasinya baik dalam faktor Internal maupun Eksternal.

Dalam penelitian relevan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga termasuk pada kategori rendah, terlihat dari hasil penelitian Giria Aditya Christie dan Imam Agus Latifah yang membuktikan bahwa motivasi siswa untuk kategori “sangat tinggi” masih terbilang kecil, sehingga siswa harus lebih meningkatkan motivasinya baik dalam faktor internal maupun eksternal.

### **C. Kerangka Berpikir**

Peran siswa sebagai generasi penerus bangsa tentunya sangat berpengaruh secara nyata pada kegiatan yang dilakukan di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Maka untuk mendukung kegiatan yang positif sekolah-sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat memenuhi kebutuhan yang diminati siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman terhadap berbagai pelajaran yang pada suatu saat nanti bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Motivasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh banyak faktor. Motivasi tersebut bisa berasal dari motivasi Internal maupun motivasi Eksternal. Keduanya mempunyai kontribusi dalam terbentuknya motivasi siswa. Motivasi Internal merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain bakat, prestasi, pengetahuan, kesehatan, dan hobi. Sedangkan motivasi Eksternal merupakan motivasi yang berasal dari luar siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa dukungan dari orang tua, guru, teman, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 245) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak memerlukan hipotesis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat yang berupa angket. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui, (Suharsimi Arikunto, 2006: 151) Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Dengan demikian penelitian ini menggambarkan seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal dan renang di SD Kanisius Wirobrajan Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu (Singgih Gunarso, 2004: 47). Menurut Heckhausen yang dikutip oleh (Sudibyo Suryobroto, 1989: 24) motivasi adalah proses aktualisasi sumber penggerak dan pendorong tingkah laku individu memenuhi kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu. Variabel penelitian merupakan segala yang akan menjadi objek penelitian atau faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diukur. Secara garis besar variabel penelitian yang akan diteliti motivasi siswa dalam mengikuti

ekstrakurikuler olahraga futsal dan renang di SD Kanisius Wirobrajan Tahun Ajaran 2018/2019.

Motivasi siswa peserta diukur dengan menggunakan angket. Hasil ukur dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden yang memberikan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Skala penelitian ini dengan rentang 1-4, pernyataan positif SS bernilai 4, S bernilai 3, TS bernilai 2, STS bernilai 1 dan pernyataan negatif sebaliknya.

### **C. Populasi Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 134), mengemukakan bahwa sekedar untuk patokan apabila subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal.

**Tabel 1. Jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Renang di SD Kanisius Wirobrajan**

<b>Kelas</b>	<b>Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler</b>
1 A	4
1B	5
2A	6
2B	6
3A	1
3B	8
4A	3
4B	2
<b>Jumlah Total</b>	<b>35</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas populasi siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Renang berjumlah 35 siswa.

**Tabel 2. Jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SD Kanisius Wirobrajan**

Kelas	Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler
2A	1
2B	8
3A	4
3B	7
4A	8
4B	4
5A	-
5B	6
<b>Jumlah Total</b>	<b>38</b>

Berdasarkan tabel di atas terlihat jelas populasi siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Futsal berjumlah 38 siswa.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto 2002:126). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner (angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui, (Suharsimi Arikunto. 2006: 151).

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket dari penelitian tentang motivasi yang pernah dilakukan terdahulu. Kemudian

dimodifikasi butir-butir angket dipilih sesuai dengan karakteristik penelitian sekarang dengan beberapa pembaharuan dan pengembangan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Triwibowo (2009). Hal ini mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi (1991: 6-7), jika akan melakukan penelitian dan perlu menggunakan suatu instrumen, entah itu angket, tes, atau rating scale, jangan tergesa-gesa menyusun sendiri instrumen yang anda perlukan. Cari dulu di sekitar anda alat yang anda maksudkan, dan pakailah saja alat yang sudah ada itu, jika perlu dengan penyesuaian-penyesuaian seperlunya (tetapi jangan lupa minta ijin kepada pemiliknya).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket yang sudah ada jawabannya sehingga responden menjawab hanya dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai dengan dirinya masing-masing. Butir-butir soal sudah dikonsultasikan kepada 3 orang ahli yaitu: 1)Bapak Ermawan Susanto, M.Pd. 2)Bapak Drs. Joko Purwanto, M.Pd. 3)Bapak Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Setelah tersusun selanjutnya dituangkan pada kisi-kisi rancangan instrumen penelitian yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>	<b>Jumlah</b>
Motivasi dalam mengikuti olahraga ekstrakurikuler renang dan futsal	Internal	Bakat	1,2,3,4	4
		Prestasi	5,6,7,8,	4
		Keyakinan	9*,10*,11*,12,13*, 14*,15*,16* 17,18*,19,20*	12
	Eksternal	Orang tua	21*,22,23,24	4
		Guru	25*,26,27,28	4
		Teman	29,30*,31,32	4
		Sarana dan Prasarana	33,34,35,36*, 37*,38,39*	7
				39

Keterangan \* tidak valid

Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang isinya ingin mengungkapkan seberapa besar. Angket ini disajikan dalam bentuk tertutup dengan empat pilihan yaitu: "Sangat Setuju" (SS), "Setuju" (S), "Tidak Setuju" (TS), "Sangat Tidak Setuju" (TS). Jawaban dari responden diberikan dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

**Tabel 4. Skor Alternatif jawaban**

Bentuk	Alternatif Jawaban			
	SS	ST	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

## 2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bermaksud untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 157). Uji coba dimaksudkan mendapatkan instrumen yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba insrumen dilakukan kepada sampel yang

memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Uji coba dilakukan di SD Kanisius Wirobrajan dengan sampel siswa yang berjumlah 21 siswa. Uji coba dilakukan pada tanggal 22 Januari 2019.

a) Hasil Uji Validitas Instrumen

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrumen dilakukan dengan membandingkan antara  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Butir dikatakan valid bila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Uji validitas dilakukan pada siswa SD Kanisius Wirobrajan dengan jumlah responden 21 siswa. Nilai  $r$  tabel untuk  $n= 21$  pada taraf signifikan 5% adalah sebesar **0,433**.

Hasil uji validitas pada angket motivasi siswa terdapat 15 butir gugur, butir tersebut yaitu 9 butir gugur pada motivasi internal karena mempunyai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel yaitu pada butir nomor 9 dengan nilai  $r$  hitung 0,256, pada butir nomor 10 dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,226, butir nomor 11 dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,067, butir nomor 13 dengan  $r$  hitung sebesar 0,272, butir nomor 14 dengan  $r$  hitung sebesar 0,320, butir nomor 15 dengan  $r$  hitung sebesar 0,416, butir nomor 16 dengan  $r$  hitung sebesar 0,409, butir nomor 18 dengan  $r$  hitung sebesar 0,219, butir nomor 20 dengan  $r$  hitung sebesar 0,045. Sedangkan pada motivasi eksternal terdapat 6 butir gugur, yaitu pada nomor 21 dengan  $r$  hitung sebesar 0,240. 5 butir yaitu butir nomor 25 dengan  $r$  hitung sebesar 0,154, butir nomor 30 dengan  $r$  hitung sebesar 0,204, butir nomor 36 dengan  $r$  hitung 0,404, butir nomor 37 dengan  $r$  hitung sebesar 0,274, butir nomor 39 dengan  $r$

hitung sebesar 0,033. Butir yang gugur selanjutnya tidak digunakan dalam pengambilan data penelitian.

**Tabel 5. Pernyataan-pernyataan yang Gugur**

No	Pernyataan	S	S	TS	STS
9	Saya kurang yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya.				
10	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya sendiri.				
11	Saya yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya.				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi sehat.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar terhindar dari penyakit.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin memiliki badan yang sehat.				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar tubuh menjadi lebih bugar.				
18	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) dan sudah menjadi kegiatan sehari – hari.				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena arahan dari orang tua saya.				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya suka berolahraga.				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena arahan dari guru saya.				
30	Banyak teman – teman saya yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang)				
36	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga(futsal dan renang) karena di daerah rumah saya banyak kegiatan olahraga.				
37	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena didaerah rumah saya banyak yang menjadi atlet.				
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena semua keluarga saya adalah atlet.				

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson

*product momen* sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\Sigma X_i$  = jumlah skor item

$\Sigma Y_i$  = jumlah skor total

$N$  = jumlah subjek uji coba

(Riduwam, 2011: 98)

#### b) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_i^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = jumlah varian total skor tiap item

$S_i$  = varian total

$k$  = jumlah item

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach di atas diperoleh reliabilitas sebesar **0.923**. Sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan valid untuk penelitian ini.

### c) Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), angket dibedakan menjadi dua dari cara menjawab, yaitu:

- 1) angket terbuka, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- 2) angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152) alasan dipakai teknik angket sebagai alat untuk mengumpulkan data karena kebaikan sebagai berikut:

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 3) Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing- masing dan menurut waktu senggang responden.
- 4) Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu menjawab.

5) Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Adapun kelemahan angket menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152-153), adalah sebagai berikut:

- 1) Responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewati tidak dijawab, padahal sukar diulang untuk diberikan kembali kepadanya.
- 2) Sering sukar dicari validitasnya.
- 3) Walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.

## **E. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan prosentase yang berwujud angka-angka hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan pendekatan analisis statistik karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis disini adalah data kuantitatif yaitu merupakan angka-angka. Data yang dianalisis adalah data hasil jawaban pengisian angket siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (renang dan futsal) di SD Kanisius Wirobrajan.

Dalam Anas Sudijono (2010: 42), tabel distribusi frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase, sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persen, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi

N : Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Sumber: Anas Sudijono, (2010: 43)

Untuk mengetahui persentase dalam pensemoran butir pernyataan dalam faktor internal dan eksternal yaitu dengan cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N : \frac{\sum X}{\sum MAKS} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : Jumlah keseluruhan butir

Sumber : Sugiyono (2007:112)

Menurut Slameto (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah".

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat katagori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Katagori terdiri dari lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Karena penyajian kategori dibagi lima, maka range data penelitian juga di bagi lima untuk menentukan panjang kelas intervalnya. Kelas interval dimulai dari nilai paling terendah sampai nilai tertinggi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Kanisius Wirobrajan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal yang beralamatkan di Jl. Hos Cokroaminoto No. 8, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga futsal dan renang berjumlah 52 siswa.

##### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dari bulan Februari Tahun 2019. Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2019 di SD Kanisius Wirobrajan pukul 14.30 WIB menggunakan jam ekstrakurikuler renang, dan pada hari Senin, 21 Januari 2019 pukul 14.00 WIB menggunakan jam ekstrakurikuler futsal. Dalam proses pengisian data lembar jawaban dilakukan para siswa di lapangan sebelum ekstrakurikuler di mulai. Siswa dibagikan angket untuk di isi selama kurang lebih 30 menit. Siswa yang hadir pada ekstrakurikuler renang sejumlah 25 anak dan ekstrakurikuler futsal sejumlah 29 anak. Setelah selesai mengisi angket kemudian dikumpulkan dan siswa melanjutkan latihan renang dan futsal.

## **B. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari hasil penelitian tentang motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti Ekstrakurikuler renang dan futsal, dideskripsikan secara keseluruhan maupun dari setiap faktor Eksternal dan faktor Internal yang mendasari motivasi siswa.

### **1. Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti Ekstrakurikuler Renang dan Futsal**

Setelah data angket diperoleh, kemudian data diberi skor dan disajikan dalam bentuk microsoft excel dan diolah secara manual. Data hasil penelitian diperoleh jumlah populasi yaitu 52 siswa. Dengan jumlah butir pertanyaan 24, skor terendah dari butir pertanyaan 22 dan skor tertinggi dari butir pertanyaan 19. Nilai minimal yang diperoleh 58 dan nilai maksimal yang diperoleh 87. Mean diperoleh 71,77, Median diperoleh 73, Modus diperoleh 75, dan Standar Deviasi diperoleh 6,99. Kemudian dibagi menjadi 5 kategori yaitu kategori "sangat tinggi", "tinggi", "sedang", "rendah", dan "sangat rendah". Karena dibagi menjadi 5 kategori maka diperoleh panjang kelasnya yaitu 6.

Penyajian kelas intervalnya dimulai dari nilai minimal menuju nilai maksimal. Distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang berdasarkan tanggapan subjek penelitian dapat diketahui. Tabel 6 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
82-87	Sangat tinggi	4	7,69%	7,69%
76-81	Tinggi	11	21,15%	28,85%
70-75	Sedang	20	38,46%	67,31%
64-69	Rendah	9	17,31%	84,62%
58-63	Sangat Rendah	8	15,39%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal yaitu sebanyak 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 20 siswa (38,46%) mempunyai motivasi sedang, 11 siswa (21,15%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 71,77 terletak pada frekuensi sedang, yaitu pada interval 70-75, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah sedang.

## **2. Faktor Internal Ekstrakurikuler Renang dan Futsal**

Faktor internal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan, yaitu faktor motivasi yang berasal dari dalam diri responden. Pada penelitian ini, faktor internal dijabarkan ke dalam 11 item pernyataan. Dari 11 butir pernyataan tersebut telah diuji validitas, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

renang dan futsal. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 44, nilai minimum 26, panjang kelas 4, Mean diperoleh 35,08, Median diperoleh 35, Modus diperoleh 34, dan standar deviasi diperoleh 4,05. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori , yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi.

Distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal berdasarkan taggapan subyek penelitian dapat diketahui. Tabel 7 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal.**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
42-45	Sangat tinggi	4	7,69%	7,69%
38-41	Tinggi	8	15,39%	23,08%
34-37	Sedang	23	44,23%	67,31%
30-33	Rendah	14	26,92%	94,23%
26-29	Sangat Rendah	3	5,77%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang berdasar faktor internal sebanyak 3 siswa (5,77%) mempunyai motivasi sangat rendah, 14 siswa (26,92%) mempunyai motivasi rendah, 23 siswa (44,23%) mempunyai motivasi sedang, 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 35,077 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 34-37, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal adalah “sedang”.

Faktor internal ini masih akan dibahas satu per satu dan dikategorikan berdasarkan tinggi rendahnya tiap indikator. Setiap indikator akan di klasifikasikan menjadi kategori ”sangat rendah”, ”rendah”, ”sedang”, ”tinggi”, dan ”sangat tinggi”.

#### a. Indikator Bakat

Dari indikator bakat hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 4 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 2. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 , nilai minimum 8, panjang kelas 2, Mean diperoleh 12,81, Median diperoleh 13, Modus diperoleh 13, dan standar deviasi diperoleh 2,00. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Internal Indikator Bakat**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
16-17	Sangat tinggi	6	11,54%	11,54%
14-15	Tinggi	12	23,08%	34,62%
12-13	Sedang	21	40,39%	75,00%
10-11	Rendah	10	19,23%	94,23%
8-9	Sangat Rendah	3	5,77%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang berdasar faktor internal indikator bakat sebanyak 3 siswa (5,77%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (19,23%) mempunyai motivasi rendah, 21 siswa (40,39%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (23,08%) mempunyai motivasi tinggi, dan 6 siswa (11,54%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 12,81 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 12-13, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bakat berdasar faktor internal indikator bakat adalah “sedang”.

#### b. Indikator Prestasi

Indikator Prestasi hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 3 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 4. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum 8, panjang kelas 2, Mean diperoleh 12,54, Median diperoleh 12, Modus diperoleh 12, dan standar deviasi diperoleh 2,40. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Internal Indikator Prestasi**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
16-17	Sangat tinggi	8	15,39%	15,39%
14-15	Tinggi	9	17,31%	32,69%
12-13	Sedang	18	34,62%	67,31%
10-11	Rendah	11	21,15%	88,46%

8-9	Sangat Rendah	6	11,54%	100%
	Jumlah	52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal indikator prestasi sebanyak 6 siswa (11,54%) mempunyai motivasi sangat rendah, 11 siswa (21,15%) mempunyai motivasi rendah, 18 siswa (34,62%) mempunyai motivasi sedang, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi tinggi, dan 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 12,54 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 12-13, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal indikator prestasi adalah “sedang”.

Indikator keyakinan hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 3, skor terendah dari butir pernyataan 2 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 3. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 5, panjang kelas 2, Mean diperoleh 9,73, Median diperoleh 10, Modus diperoleh 10, dan standar deviasi diperoleh 1,61. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Internal Indikator Keyakinan**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
13-14	Sangat tinggi	0	0,00%	0,00%
11-12	Tinggi	18	17,31%	17,31%
9-10	Sedang	23	34,62%	78,85%
7-8	Rendah	9	17,31%	96,15%
5-6	Sangat Rendah	2	3,85%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal indikator keyakinan sebanyak 2 siswa (3,85%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 23 siswa (34,62%) mempunyai motivasi sedang, 18 siswa (17,31%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 9,73 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 9-10, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor internal indikator prestasi adalah “sedang”.

### **3. Faktor Eksternal Ekstrakurikuler Renang dan Futsal**

Faktor Eksternal merupakan salah satu faktor yang terdapat dalam motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal. Pada penelitian ini, faktor eksternal dijabarkan ke dalam 16 item tes. Dari 16 butir pernyataan tersebut telah diuji validitasnya, dan telah dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler renang dan futsal. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 45 dan nilai minimum 23, panjang kelas 5, Mean diperoleh 36,69, Median diperoleh 37,5, Modus diperoleh 41, dan standar deviasi diperoleh 5,47. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu kategori "sangat rendah", "rendah", "sedang", "tinggi", dan "sangat tinggi". Distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal. Tabel 11 berikut merupakan distribusi frekuensi motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal.

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Eksternal**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase Komulatif
43-47	Sangat tinggi	8	15,39%	15,39%
38-42	Tinggi	18	34,62%	50,00%
33-37	Sedang	13	25,00%	75,00%
28-32	Rendah	9	17,31%	92,31%
23-27	Sangat Rendah	4	7,69%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal sebanyak 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 13 siswa (25,00%) mempunyai motivasi sedang, 18 siswa (34,62%) mempunyai motivasi tinggi, dan 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 36,69 terletak pada frekuensi sedang, yaitu terletak pada interval 33-37 maka motivasi

siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal adalah sedang.

Faktor eksternal ini masih akan dibahas satu per satu dan dikategorikan berdasarkan tinggi rendahnya tiap indikator. Setiap indikator akan diklasifikasikan menjadi kategori "sangat rendah", "rendah", "sedang", "tinggi", dan "sangat tinggi".

#### a. Indikator Orang Tua

Indikator orangtua hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 3, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 3. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 6, panjang kelas 2, Mean diperoleh 8,42, Median diperoleh 8, Modus diperoleh 8, dan standar deviasi 1,38. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Eksternal Indikator Orang tua**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
14-15	Sangat tinggi	0	0,00%	0,00%
12-13	Tinggi	1	1,92%	1,92%
10-11	Sedang	12	23,08%	25,00%
8-9	Rendah	25	48,08%	73,08%
6-7	Sangat Rendah	14	26,92%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator orangtua sebanyak 14 siswa (26,92%) mempunyai motivasi sangat

rendah, 25 siswa (48,08%) mempunyai motivasi rendah, 12 siswa (23,08%) mempunyai motivasi sedang, 1 siswa (1,92%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 8,42 terletak pada frekuensi “rendah”, yaitu terletak pada interval 8-9, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator orangtua adalah “rendah”.

b. Indikator Guru

Indikator guru hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 3, skor terendah dari butir pernyataan 1 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 2. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 11, nilai minimum 4, panjang kelas 2, Mean diperoleh 8,17, Median diperoleh 8, Modus diperoleh 9, dan standar deviasi diperoleh 1,67. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Eksternal Indikator Guru**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
12-13	Sangat tinggi	0	0,00%	0,00%
10-11	Tinggi	10	19,23%	19,23%
8-9	Sedang	24	46,15%	65,39%
6-7	Rendah	15	28,85%	94,23%
4-5	Sangat Rendah	3	5,77%	100%
Jumlah		52	100%	

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator guru sebanyak 3 siswa (5,77%) mempunyai motivasi sangat rendah,

15 siswa (28,85%) mempunyai motivasi rendah, 24 siswa (46,15%) mempunyai motivasi sedang, 10 siswa (19,23%) mempunyai motivasi tinggi, dan 0 siswa (0,00%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 8,17 terletak pada frekuensi “sedang”, yaitu terletak pada interval 8-9, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator orangtua adalah “sedang”. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram batang.

c. Indikator Teman

Indikator teman hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 3, skor terendah dari butir pernyataan 2 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 1. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12, nilai minimum 4, panjang kelas 2, Mean diperoleh 8,65, Median diperoleh 9, Modus diperoleh 10, dan standar deviasi diperoleh 1,87. Selanjutnya data dikategorikan menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Eksternal Indikator Teman**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
12-13	Sangat tinggi	2	3,85%	3,85%
10-11	Tinggi	19	36,54%	40,39%
8-9	Sedang	12	23,08%	63,46%
6-7	Rendah	16	30,77%	94,23%
4-5	Sangat Rendah	3	5,77%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator teman sebanyak 3 siswa (5,77%) mempunyai motivasi sangat rendah, 16 siswa (30,77%) mempunyai motivasi rendah, 12 siswa (23,08%) mempunyai motivasi sedang, 19 siswa (36,54%) mempunyai motivasi tinggi, dan 2 siswa (3,85%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 8,65 terletak pada frekuensi “sedang”, yaitu terletak pada interval 8-9, maka motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator teman adalah “sedang”.

#### d. Indikator Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana hasil diperoleh dari jumlah populasi dari 52 siswa. Jumlah butir pernyataan 4, skor terendah dari butir pernyataan 4 dan skor tertinggi dari butir pernyataan 3. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16, nilai minimum 7, panjang kelas 2, Mean diperoleh 11,44, Median diperoleh 12, Modus diperoleh 12, dan standar deviasi diperoleh 2,00.

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Renang dan Futsal Berdasar Faktor Eksternal Indikator Sarana dan Prasarana**

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase	Persentase komulatif
15-16	Sangat tinggi	2	3,85%	3,85%
13-14	Tinggi	12	23,08%	26,92%
11-12	Sedang	23	44,23%	71,15%
9-10	Rendah	10	19,23%	90,39%
7-8	Sangat Rendah	5	9,62%	100%
Jumlah		52	100%	100%

Tabel di atas diperoleh motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator sarana dan prasarana sebanyak 5 siswa (9,62%) mempunyai motivasi sangat rendah, 10 siswa (19,23%) mempunyai motivasi rendah, 23 siswa (44,23%) mempunyai motivasi sedang, 12 siswa (23,08%) mempunyai motivasi tinggi, dan 2 siswa (3,85%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Rerata sebesar 11,44 terletak pada frekuensi “sedang”, yaitu terletak pada interval 11-12, maka motivasi siswa SD Kanisius WIrobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasar faktor eksternal indikator sarana dan prasarana adalah “sedang”.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SD Kanisius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah ”sedang”. Motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan termasuk dalam kategori sedang dikarenakan dorongan dari dalam diri siswa yaitu faktor internal, dan dorongan dari luar yaitu faktor eksternal. Siswa dapat menyalurkan hobi, bakat, prestasinya, yang juga harus didukung dari kondisi lingkungan serta sarana dan prasarana.

Motivasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah sedang. Motivasi merupakan dorongan untuk mewujudkan perilaku kepada suatu tujuan tertentu. Dalam melakukan sesuatu diharapkan orang memiliki motivasi terhadap apa yang lakukan, sehingga apa yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang

maksimal dan tujuan dapat dicapai. Motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah sedang.

Dengan hasil ini berarti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal SD Kanisius Wirobrajan tergolong sedang dan mampu memberikan dorongan yang tergolong baik bagi pesertanya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal. Kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dalam cabang olahraga. Pada dasarnya kegiatan ini cukup menarik bagi siswa SD, karena dengan mengikuti kegiatan ini siswa dapat menyalurkan minat dan bakatnya demi mencapai sebuah prestasi yang maksimal.

Selain dapat memaksimalkan minat dan bakat, dalam kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal siswa dapat mempunyai teman yang banyak dari kelas dan tingkat yang berbeda, bahkan dari sekolah yang berbeda, sehingga siswa sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal yang tergolong sedang, hal ini mungkin dapat disebabkan karena kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal SD Kanisius Wirobrajan.

Berdasarkan faktor internal, motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal adalah “sedang”. Faktor internal motivasi merupakan faktor pendorong motivasi yang berasal dari dalam diri responden, diantaranya bakat, mendapat pengetahuan, menambah

kemampuan untuk berhasil, kesehatan, dan memperoleh rasa senang. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi internal SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal adalah sedang. Ternyata dari dalam diri siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal mempunyai motivasi yang sedang. Hal ini berarti bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal mempunyai bakat, prestasi, keyakinan dan memperoleh rasa senang. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal karena ingin mendapatkan prestasi, sehingga mendapat penghargaan, baik itu berupa pujian maupun tropi penghargaan.

Faktor internal diuraikan menjadi lima indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya adalah bakat, prestasi, keyakinan dan hobi. Selanjutnya akan dibahas motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasarkan indikator masing-masing.

### 1. Bakat

Indikator bakat yang terdiri dari 4 butir pernyataan terletak pada kategori “sedang”. Beberapa siswa mempunyai motivasi tinggi dan ada beberapa siswa yang mempunyai motivasi sedang. Hal ini dilihat dari latar belakang subjek penelitian ini adalah siswa SD Kanisius Wirobrajan yang cenderung menyenangi materi dan kebutuhannya tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan yang lebih baik. Selain itu, ada keinginan dari dalam diri siswa untuk mendapatkan keterampilan untuk lebih mengembangkan bakat yang dimilikinya.

## 2. Prestasi

Berdasar faktor internal indikator prestasi yang terdiri dari 4 butir, secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini mengacu kepada subjek penelitian siswa SD Kanisius Wirobrajan yang memiliki dorongan dari dalam dirinya untuk meniru tingkah laku orang lain untuk menghasilkan sesuatu yang menyenangkan, secara gradual dan bertahap. Siswa akan memiliki keinginan untuk bisa menang dan juara seperti atlet, sehingga akan muncul dorongan dalam dirinya untuk semakin menjadi yang terbaik.

## 3. Indikator Keyakinan

Indikator Keyakinan yang terdiri dari 3 butir pernyataan dan secara keseluruhan termasuk pada kategori sedang. Keyakinan diri pada siswa SD Kanisius termasuk dalam kategori sedang terlihat dari keyakinan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal. Siswa memperlihatkan keyakinan akan kompetensi yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhannya akan dirasa sangat berharga, serta bertemu dengan sekelompok orang untuk memenuhi kebutuhan berhubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok.

Berdasarkan faktor eksternal, motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal adalah sedang. Faktor eksternal motivasi merupakan faktor pendorong dari luar diri responden, di antaranya orang tua, guru, teman, fasilitas, lingkungan. Hasil penelitian memperoleh motivasi eksternal SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal adalah sedang. Hal ini berarti bahwa siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal karena teman, orang

tua, guru , fasilitas dan lingkungan. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal siswa siswa dapat menambah teman, atau mungkin karena ajakan teman. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal karena pelatih yang menyenangkan, mampu memberikan materi yang bagus, dapat menambah ketrampilan bermain dan lain sebagainya. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal, karena fasilitasnya memadahi, bagus-bagus, dan aman dari kecelakaan.

Faktor eksternal di uraikan menjadi lima indikator. Indikator-indikator tersebut diantaranya adalah orangtua, guru, teman, sarana dan prasarana. Selanjutnya akan dibahas motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal berdasarkan indikator masing-masing.

### 1. Orang Tua

Indikator Orang tua yang terdiri dari 3 butir pernyataan terletak pada kategori “rendah”. Hal ini membuktikan bahwa, indikator orangtua kurang berpengaruh pada motivasi siswa, karena siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga renang dan futsal atas keinginannya sendiri dan untuk kesenangannya sendiri. Dorongan dari dalam dirinya untuk lebih mengembangkan bakatnya dan melakukan sesuatu yang siswa senangi cenderung lebih besar. Sehingga, dalam hal ini dorongan dari orangtua kurang berpengaruh pada siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal.

## 2. Guru

Indikator guru yang terdiri dari 3 butir pernyataan. Dari keseluruhan subjek penelitian berdasar faktor eksternal indikator guru rata-rata mempunyai motivasi yang sedang. Hal ini dikarenakan guru sangat dekat dengan siswa. Guru memberikan motivasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal, serta memberi latihan dan pembelajaran kepada siswa, sehingga siswa bisa lebih meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Guru memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk meningkatkan kompetensi, agar dapat bersaing dengan baik serta mendapatkan prestasi.

## 3. Teman

Indikator teman yang terdiri dari 3 butir pernyataan terletak pada kategori “sedang”. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal salah satunya adalah faktor teman. Siswa mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal, karena dorongan dari teman dekatnya. Keinginan siswa yang semakin baik untuk berkumpul dengan temannya dan saling berkompetisi. Saling mensupport dan menyemangati antar siswa, membuat hubungan siswa SD Kanisius dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal semakin erat.

## 4. Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana yang terdiri dari 4 butir pernyataan terletak pada kategori “sedang”. Mengingat sarana dan prasarana disekolah yang belum begitu lengkap dan lapangan yang kurang rata. Hal ini menjadi sangatlah wajar jika indikator sarana dan prasarana dalam penelitian ini sedang-sedang saja. Kondisi yang sangat berpengaruh pada motivasi siswa adalah faktor

sarana dan prasarana yaitu fasilitas lapangan dan alat yang memadai untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula untuk belajar dan berlatih lebih baik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan secara keseluruhan, 8 siswa (15,39%) mempunyai motivasi sangat rendah, 9 siswa (17,31%) mempunyai motivasi rendah, 20 siswa (38,46%) mempunyai motivasi sedang, 11 siswa (21,15%) mempunyai motivasi tinggi, dan 4 siswa (7,69%) mempunyai motivasi sangat tinggi. Faktor yang dominan dalam penelitian motivasi di SD Kanisius Wirobrajan adalah faktor eksternal. Hal ini terlihat dari faktor guru, teman, dan sarana prasarana berpengaruh pada besarnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal.

Motivasi eksternal, menyebabkan individu berpartisipasi dalam ekstrakurikuler renang dan futsal. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal siswa dapat menambah teman, atau mungkin karena ajakan teman. Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal karena pelatih yang menyenangkan, mampu memberikan materi yang bagus, dapat menambah ketrampilan bermain dan lain sebagainya. Siswa juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal, karena fasilitas lapangan dan alat yang memadai untuk latihan. Lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan memperkuat motivasi, khususnya anak dan pemula untuk belajar dan berlatih lebih baik.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

### 1. Kepada Pihak Sekolah

Disarankan kepada pihak sekolah supaya dapat mengembangkan kurikulum yang ada agar menjadi lebih baik lagi. Hal ini misalnya dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode-metode yang baik dalam pembelajaran, sehingga siswa semakin termotivasi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal dan pesertanya akan semakin banyak.

### 2. Kepada Guru Penjas dan Pelatih Ekstrakurikuler Renang dan Futsal

Disarankan kepada guru penjas dan pelatih renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan, agar dapat mengembangkan kurikulum, baik itu dalam metode mengajar, penyusunan silabus, program dan RPP sesuai dengan keadaan kondisi dan lingkungan sekolah.

### 3. Kepada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Renang dan Futsal di SD Kanisius Wirobrajan

Disarankan kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler renang dan futsal di SD Kanisius Wirobrajan agar selama mengikuti proses pembelajaran benar-benar dan sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga ilmu yang di dapat dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, serta dapat memperoleh prestasi yang maksimal.

## **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi dari penemuan tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Teori**

Fakta yang terkumpul berupa data-data dari siswa SD Kanisius Wirobrajan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal sebagai subjek penelitian, ternyata motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah “sedang”. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan-pernyataan angket yang menyatakan sesuai atau setuju apabila motivasi SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan berkategori “sedang”.

### **2. Praktis**

Dengan diketahuinya motivasi siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal secara keseluruhan adalah “sedang”, dapat dijadikan bahan pertimbangan pengembangan kurikulum penjas, khususnya dalam kegiatan ekstrakurikuler renang dan futsal.

## **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam

pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor waktu dan pekerjaan.

2. Dalam pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terdapat beberapa item yang dinyatakan gugur, yang selanjutnya item tersebut tidak digunakan untuk instrumen penelitian dan tidak melakukan perbaikan pada item pertanyaan tersebut sehingga dapat menjadi item yang valid. Hal ini dikarenakan mengingat terbatasnya waktu dan biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd R. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT.TiaraWacana.
- Christie, A G. (2016). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di Sekolah Dasar Negeri Gebang Raya 1 Tangerang Tahun 2016. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Desmita. (2008). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko, M. (1992) *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hurlock, B. Elisabeth. (1990). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Alih Bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Latifah, A I. (2018). *Motivasi Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Imogiri yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Takraw. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Librianto, A. (2009). *Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam Melakukan Olahraga Futsal. Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta: FIK UNY.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Prayitno, E. (1989). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Singgih. D. Gunarso. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Singgih. D. Gunarso. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Sudijono, A. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sumantri, S. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo Persada.

## Lampiran 1. Suran Izin Penelitian



### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 01.26/UN.34.16/PP/2019.

21 Januari 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.  
Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Sani Setiawan  
NIM : 15604221028  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Ermawan Susanto, M.Pd.  
NIP : 197807022002121004  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 22 s/d 31 Januari 2019  
Tempat : SD Kanisius Wirobrajan, Jln. HOS Cokroaminoto No. 8 Pakuncen Wirobrajan Yogyakarta.  
Judul Skripsi : "Motivasi Berprestasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Renang dan Futsal"

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Bekan,  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SD Kanisius Wirobrajan
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Izin SD Kanisius Wirobrajan



**SURAT KETERANGAN**

**No : 149/ KW / V / 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNAWATI,S.Pd  
No.G : 9284  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Kanisius Wirobrajan I

Menerangkan bahwa :

Nama : Sani Setiawan  
No. Mhs : 15604221028  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan baik, dengan ketentuan sebagai berikut :

Lokasi : SD Kanisius Wirobrajan I Yogyakarta  
Waktu : 5 Februari 2019 – 5 Maret 2019  
Topik / Judul : Motivasi Berprestasi Siswa SD Kanisius Wirobrajan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Renang dan Futsal Tahun Ajaran 2018/2019

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



### Lampiran 3. Instrumen Angket Sebelum Uji Coba

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN  
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
OLAHRAGA RENANG DAN FUTSAL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**A. Identitas Responden**

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : .....

Ekstrakurikuler yang diikuti : .....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *Check list* ( ✓ ) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju),STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Peneliti  
  
(Sani Setiawan)  
NIM-15604221028

### Lampiran 3. (lanjutan)

#### Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti eksrtakurikuler olahraga karena untuk menyalurkan bakat saya.				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena untuk mengembangkan bakat saya.				
3	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena memiliki bakat menjadi atlet.				
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena memiliki bakat terpendam.				
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin berprestasi di bidang olahraga.				
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin mengikuti kejuaraan.				
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi juara satu (1).				
8	Saya mengikuti eksrtakurikuler olahraga karena ingin membawa sekolah jadi juara dalam kejuaraan.				
9	Saya kurang yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya.				
10	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya sendiri.				
11	Saya yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya.				
12	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri untuk mencapai prestasi.				
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi sehat.				
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar terhindar dari penyakit.				
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin memiliki badan yang sehat.				
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar tubuh menjadi lebih bugar.				
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dari kecil saya senang berolahraga.				

Lampiran 3. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) dan sudah menjadi kegiatan sehari – hari.				
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena saya sangat menyukainya.				
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena arahan dari orang tua saya.				
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya suka berolahraga.				
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya adalah atlet.				
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya selalu mendukung saya saat pertandingan.				
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena guru saya baik.				
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena arahan dari guru saya.				
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena diajak oleh guru saya mengikuti pertandingan..				
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena ingin berprestasi seperti guru saya.				
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena teman saya juga ikut.				
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena ingin berprestasi seperti teman saya.				
30	Banyak teman – teman saya yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang)				
31	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena diajak oleh teman saya.				

### Lampiran 3. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena tempat latihannya bagus.				
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena alatnya bagus.				
34	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) karena alatnya mudah digunakan.				
35	Saya menyukai ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena tempatnya aman dan nyaman.				
36	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga(futsal dan renang) karena di daerah rumah saya banyak kegiatan olahraga.				
37	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena didaerah rumah saya banyak yang menjadi atlet.				
38	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena masyarakat di daerah rumah saya banyak yang mengikutinya.				
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena semua keluarga saya adalah atlet.				

## Lampiran 4. Angket Uji Coba

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN  
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
OLAHRAGA RENANG DAN FUTSAL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**A. Identitas Responden**

Nama : VEDA Jayastu.....

Kelas : 2B.....

Jenis Kelamin : Laki-laki.....

Ekstrakurikuler yang diikuti : Renang.....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *Check list* ( ✓ ) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Februari 2019

Peneliti

  
(Sapni Setiawan)  
NIM 45604221028

Lampiran 4. (lanjutan)

**Butir-butir Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti eksrtakurikuler olahraga karena untuk menyalurkan bakat saya.		✓	✓	
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena untuk mengembangkan bakat saya.	✓			
3	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena memiliki bakat menjadi atlet.	✓			
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena memiliki bakat terpendam.		✓		
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin berprestasi di bidang olahraga.	✓			
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin mengikuti kejuaraan.	✓			
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi juara satu (1).	✓			
8	Saya mengikuti eksrtakurikuler olahraga karena ingin membawa sekolah jadi juara dalam kejuaraan.		✓		
9	Saya kurang yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya.			✓	
10	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya sendiri.			✓	
11	Saya yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya.	✓			
12	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri untuk mencapai prestasi.	✓			
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi sehat.	✓			
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar terhindar dari penyakit.	✓			
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin memiliki badan yang sehat.	✓			
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar tubuh menjadi lebih bugar.	✓			
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dari kecil saya senang berolahraga.		✓		

Lampiran 4. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) dan sudah menjadi kegiatan sehari – hari.	✓		✓	
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena saya sangat menyukainya.	✓			
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena arahan dari orang tua saya.	✓			
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya suka berolahraga.				✓
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya adalah atlet.				✓
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya selalu mendukung saya saat pertandingan.				✓
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena guru saya baik.	✓			
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena arahan dari guru saya.				✓
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena diajak oleh guru saya mengikuti pertandingan..				✓
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena ingin berprestasi seperti guru saya.	✓			
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena teman saya juga ikut.				✓
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena ingin berprestasi seperti teman saya.	✓			
31	Banyak teman – teman saya yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang)				✓
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena diajak oleh teman saya.				✓

Lampiran 4. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena tempat latihannya bagus.			✓	
34	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena alatnya bagus.			✓	
35	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) karena alatnya mudah digunakan.			✓	
36	Saya menyukai ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena tempatnya aman dan nyaman.			✓	
37	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga(futsal dan renang) karena di daerah rumah saya banyak kegiatan olahraga.			✓	
38	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena didaerah rumah saya banyak yang menjadi atlet.			✓	
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena masyarakat di daerah rumah saya banyak yang mengikutinya.			✓	
40	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena semua keluarga saya adalah atlet.				✓

Lampiran 5. Angket Setelah Uji Coba

**MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SD KANISIUS WIROBRAJAN  
DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER  
OLAHRAGA RENANG DAN FUTSAL  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**A. Identitas Responden**

Nama : Yukut Asis.....  
Kelas : 2B.....  
Jenis Kelamin : Perempuan.....  
Ekstrakurikuler yang diikuti : Renang.....

**B. Petunjuk**

1. Berilah tanda *Check list* ( ✓ ) pada pilihan jawaban yang paling sesuai, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).
2. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai belajar atau raport anda, maka jawablah uraian di bawah ini sesuai dengan pendapat anda sendiri.
3. Setiap jawaban yang anda kembalikan merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya, untuk itu saya memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 6 Februari 2019  
Peneliti

(Sani Setiawan)  
NIM 15604221028

Lampiran 5. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti eksrtakurikuler olahraga karena untuk menyalurkan bakat saya.		✓		
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena untuk mengembangkan bakat saya.		✓		
3	Saya mengikuti eksrtakurikuler karena memiliki bakat menjadi atlet.	✓			
4	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena memiliki bakat terpendam.	✓			
5	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin berprestasi di bidang olahraga.	✓			
6	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin mengikuti kejuaraan.	✓			
7	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi juara satu (1).		✓		
8	Saya mengikuti eksrtakurikuler olahraga karena ingin membawa sekolah jadi juara dalam kejuaraan.		✓		
9	Saya kurang yakin prestasi saya dapat mengungguli teman-teman saya.		✓		
10	Saya kurang yakin dengan kemampuan diri saya sendiri.		✓		
11	Saya yakin dapat memperbaiki prestasi saya sebelumnya.	✓			
12	Saya yakin dengan kemampuan diri sendiri untuk mencapai prestasi.		✓		
13	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menjadi sehat.			✓	
14	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar terhindar dari penyakit.		✓		
15	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin memiliki badan yang sehat.		✓		
16	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga agar tubuh menjadi lebih bugar.			✓	
17	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dari kecil saya senang berolahraga.				✓

Lampiran 5. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
19	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) dan sudah menjadi kegiatan sehari – hari,	✓			
20	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena saya sangat menyukainya,	✓	✓		
21	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena arahan dari orang tua saya.		✓		
22	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya suka berolahraga.			✓	
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya adalah atlet,				✓
24	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena orang tua saya selalu mendukung saya saat pertandingan.		✓		
25	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena guru saya baik.			✓	
26	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena arahan dari guru saya.			✓	
27	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena diajak oleh guru saya mengikuti pertandingan..		✓		
28	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena ingin berprestasi seperti guru saya.				✓
29	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena teman saya juga ikut.	✓			
30	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena ingin berprestasi seperti teman saya.	✓			
31	Banyak teman – teman saya yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang)		✓		
32	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena diajak oleh teman saya.			✓	

Lampiran 5. (lanjutan)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
33	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena tempat latihannya bagus.		✓		
34	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena alatnya bagus.		✓		
35	Saya menyukai olahraga (futsal dan renang) karena alatnya mudah digunakan.		✓		
36	Saya menyukai ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena tempatnya aman dan nyaman.			✓	
37	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga(futsal dan renang) karena di daerah rumah saya banyak kegiatan olahraga.			✓	
38	Saya senang mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena didaerah rumah saya banyak yang menjadi atlet.		✓		
39	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena masyarakat di daerah rumah saya banyak yang mengikutinya.	✓			
40	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga (futsal dan renang) karena semua keluarga saya adalah atlet.	✓			

## Lampiran 6. Hasil Validitas

Correlations																																														
	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	item_16	item_17	item_18	item_19	item_20	item_21	item_22	item_23	item_24	item_25	item_26	item_27	item_28	item_29	item_30	item_31	item_32	item_33	item_34	item_35	item_36	item_37	item_38	item_39	skor_total						
item_1	Pearson Correlation	1	.614 <sup>**</sup>	.395	.612 <sup>**</sup>	.725 <sup>**</sup>	.507 <sup>**</sup>	.690 <sup>**</sup>	.715 <sup>**</sup>	.404	-.086	.290	.683 <sup>**</sup>	-.038	.302	.342	.290	.610 <sup>**</sup>	.082	.451 <sup>*</sup>	.033	-.029	.154	.621 <sup>**</sup>	.601 <sup>**</sup>	.121	.243	.628 <sup>**</sup>	.461 <sup>*</sup>	.649 <sup>**</sup>	.370	.177	.552 <sup>**</sup>	.580 <sup>**</sup>	.525 <sup>**</sup>	.529 <sup>**</sup>	.363	.092	.355	-.342	.790 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.003	.077	.003	.000	.019	.001	.000	.070	.679	.203	.001	.803	.183	.130	.202	.003	.722	.040	.887	.901	.504	.003	.004	.602	.288	.002	.035	.001	.099	.442	.009	.006	.014	.014	.106	.690	.114	.130	.000					
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21								
item_2	Pearson Correlation	.614 <sup>**</sup>	1	.440 <sup>*</sup>	.778 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.547 <sup>**</sup>	.770 <sup>**</sup>	.627 <sup>**</sup>	.118	.168	.127	.599 <sup>**</sup>	.254	.038	.150	.254	.346	.072	.099	-.058	.356	.406	.545 <sup>**</sup>	.527 <sup>**</sup>	.318	.213	.551 <sup>**</sup>	.405	.484 <sup>**</sup>	.081	.342	.484 <sup>**</sup>	.509 <sup>**</sup>	.284	.580 <sup>**</sup>	.127	-.041	.218	.150	.740 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.003	.046	.000	.000	.010	.000	.002	.610	.466	.583	.004	.266	.871	.517	.266	.124	.755	.670	.803	.113	.067	.011	.014	.160	.353	.010	.069	.028	.727	.129	.026	.019	.248	.006	.583	.862	.343	.517	.000					
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_3	Pearson Correlation	.395	.440 <sup>*</sup>	1	.401	.442 <sup>*</sup>	.640 <sup>**</sup>	.582 <sup>**</sup>	.570 <sup>**</sup>	.028	.359	-.059	.070	.119	-.088	-.175	-.256	.184	-.169	-.145	.156	.318	.522 <sup>**</sup>	.223	.547 <sup>*</sup>	.025	.217	.390	.265	.296	.421	.345	.356	.381	.169	.203	-.052	.024	.091	.298	.519 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.077	.046		.071	.045	.002	.006	.007	.906	.110	.798	.763	.608	.703	.448	.263	.426	.464	.532	.500	.160	.015	.332	.010	.915	.344	.081	.245	.192	.057	.125	.113	.089	.463	.377	.823	.919	.695	.190	.016				
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_4	Pearson Correlation	.612 <sup>**</sup>	.778 <sup>**</sup>	.401	1	.844 <sup>**</sup>	.269	.619 <sup>**</sup>	.454 <sup>*</sup>	.035	-.084	.190	.508 <sup>**</sup>	.117	.072	.090	.223	.345	-.090	.247	.038	.416	.432	.380	.584 <sup>**</sup>	.327	.267	.610 <sup>**</sup>	.329	.448 <sup>**</sup>	.214	.518 <sup>**</sup>	.406	.416	.194	.382	.089	.044	.301	.015	.678 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.071		.002	.238	.003	.039	.879	.718	.409	.019	.615	.758	.699	.331	.126	.698	.281	.872	.061	.050	.089	.005	.148	.242	.003	.146	.041	.352	.016	.068	.081	.400	.088	.702	.848	.185	.949	.001				
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_5	Pearson Correlation	.725 <sup>**</sup>	.732 <sup>**</sup>	.442 <sup>*</sup>	.844 <sup>**</sup>	1	.708 <sup>**</sup>	.842 <sup>**</sup>	.790 <sup>**</sup>	.098	.139	.315	.496 <sup>*</sup>	.210	.125	.248	.210	.520 <sup>**</sup>	.239	.205	-.120	.105	.336	.601 <sup>**</sup>	.681 <sup>**</sup>	.088	.403	.744 <sup>*</sup>	.489 <sup>*</sup>	.612 <sup>**</sup>	.268	.283	.542 <sup>*</sup>	.610 <sup>**</sup>	.218	.480 <sup>**</sup>	.342	.067	.489 <sup>**</sup>	.000	.834 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.045	.002		.000	.000	.000	.674	.547	.164	.022	.380	.589	.279	.360	.016	.296	.374	.604	.650	.136	.004	.001	.706	.070	.000	.024	.003	.240	.214	.011	.003	.342	.028	.129	.773	.024	.1000	.000				
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21								
item_6	Pearson Correlation	.507 <sup>**</sup>	.547 <sup>**</sup>	.640 <sup>**</sup>	.269	.708 <sup>**</sup>	1	.730 <sup>**</sup>	.814 <sup>**</sup>	.030	.428	.048	.343	.220	.038	.209	.084	.172	.266	.195	-.114	.120	.207	.565 <sup>**</sup>	.536 <sup>*</sup>	.027	.426	.605 <sup>**</sup>	.566 <sup>**</sup>	.449 <sup>**</sup>	.206	.099	.666 <sup>**</sup>	.663 <sup>**</sup>	.331	.531 <sup>**</sup>	.311	.098	.210	.190	.731 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.019	.010	.002	.238	.000		.000	.000	.897	.053	.835	.128	.338	.868	.362	.717	.466	.243	.397	.622	.606	.369	.008	.012	.908	.054	.004	.008	.041	.370	.670	.001	.001	.143	.013	.170	.673	.362	.409	.000				
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_7	Pearson Correlation	.690 <sup>**</sup>	.770 <sup>**</sup>	.582 <sup>**</sup>	.619 <sup>**</sup>	.842 <sup>**</sup>	.730 <sup>**</sup>	1	.830 <sup>**</sup>	.277	.163	.221	.490 <sup>*</sup>	.286	-.050	.168	.177	.543 <sup>*</sup>	.214	.157	-.279	.096	.360	.584 <sup>**</sup>	.713 <sup>**</sup>	-.054	.342	.735 <sup>**</sup>	.521 <sup>*</sup>	.605 <sup>**</sup>	.252	.213	.535 <sup>*</sup>	.642 <sup>**</sup>	.266	.593 <sup>**</sup>	.387	-.008	.502 <sup>*</sup>	.046	.827 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.006	.003	.000		.000	.224	.479	.336	.024	.209	.829	.466	.444	.011	.351	.498	.222	.678	.109	.005	.000	.816	.129	.000	.015	.004	.270	.354	.012	.002	.244	.005	.083	.972	.020	.843	.000					
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_8	Pearson Correlation	.715 <sup>**</sup>	.627 <sup>**</sup>	.570 <sup>**</sup>	.454 <sup>*</sup>	.790 <sup>**</sup>	.814 <sup>**</sup>	.830 <sup>**</sup>	1	.239	.158	.116	.501 <sup>*</sup>	.381	.280	.394	.273	.456 <sup>*</sup>	.227	.431	-.068	.106	.302	.644 <sup>**</sup>	.604 <sup>**</sup>	-.086	.198	.726 <sup>**</sup>	.514 <sup>*</sup>	.568 <sup>**</sup>	.291	.214	.603 <sup>**</sup>	.647 <sup>**</sup>	.417	.447 <sup>*</sup>	.361	.119	.391	-.076	.838 <sup>**</sup>					
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.007	.039	.000		.000	.297	.495	.617	.021	.088	.219	.077	.231	.038	.322	.051	.771	.649	.183	.002	.004	.711	.391	.000	.017	.007	.200	.351	.004	.002	.080	.042	.108	.607	.080	.744	.000					
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_9	Pearson Correlation	.404	.118	.028	.035	.098	.030	.277	.239	1	.148	-.334	.241	-.112	.315	.241	.045	.455 <sup>*</sup>	.238	.173	-.102	-.435 <sup>*</sup>	.238	.186	.246	-.294	-.134	.191	.014	-.037	.195	-.014	.212	.190	.549 <sup>**</sup>	.444 <sup>*</sup>	.273	-.394	.256							
	Sig. (2-tailed)		.070	.810	.406	.879	.674	.897	.224		.297	.523	.139	.293	.630	.164	.293	.848	.038	.450	.452	.681	.049	.300	.420	.283	.196	.564	.408	.953	.872	.398	.953	.356	.411	.010	.558	.005	.044	.232	.077	.262				
	N		21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21									
item_10	Pearson Correlation	-.096	.168	.359	-.084	.139	.428	.163	.158	.148	1	-.457 <sup>*</sup>	-.281	-.087	.065	.047	-.087	.217	.706	.779	.840	.706	.302	.981	.440	.431	.732	.227	1.000	.260	.943	.076	.811	.143	.803	.723	.435	.091	.134	.982	.386	.450	.349	.629	.217	.325
	Sig. (2-tailed)		.679	.466	.110	.718	.547	.053	.479	.495	.523		.037	.217	.706	.779	.840	.706	.302	.981	.440	.431	.732	.227	1.000	.260	.943	.076	.811	.143	.803	.723	.435	.091	.134	.982	.386	.450	.349	.629</td						

## Lampiran 6. (lanjutan)

## Lampiran 6. (lanjutan)

item_21	Pearson Correlation	-.029	.356	.318	.416	.105	.120	.098	.108	-.435 <sup>*</sup>	-.080	-.072	.085	.413	-.157	-.113	.111	-.048	-.085	-.061	.439 <sup>*</sup>	1	.589 <sup>**</sup>	.300	.227	.450 <sup>*</sup>	.072	-.055	.065	-.083	.038	.429	.102	.041	-.078	.132	-.484 <sup>*</sup>	.123	-.271	.510 <sup>*</sup>	.240
	Sig. (2-tailed)	.901	.113	.160	.061	.650	.606	.678	.649	.049	.732	.756	.714	.062	.496	.625	.633	.838	.713	.794	.047	.005	.166	.322	.040	.357	.813	.781	.719	.869	.052	.859	.860	.737	.570	.026	.597	.236	.018	.295	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_22	Pearson Correlation	.154	.406	.522	.432	.336	.207	.360	.302	.238	.275	-.362	-.101	.307	.038	-.101	-.051	.364	-.182	-.199	.321	.589 <sup>**</sup>	1	.320	.531 <sup>*</sup>	.213	.153	.190	.094	-.158	.204	.564 <sup>*</sup>	.258	.230	.182	.117	.000	.489	.125	.452 <sup>*</sup>	.463
	Sig. (2-tailed)	.504	.067	.015	.050	.136	.369	.109	.183	.300	.227	.106	.665	.175	.870	.665	.826	.105	.430	.387	.156	.005	.158	.013	.363	.507	.410	.685	.495	.375	.008	.259	.315	.429	.614	.1000	.024	.588	.040	.034	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_23	Pearson Correlation	.821 <sup>**</sup>	.545 <sup>*</sup>	.223	.380	.601 <sup>*</sup>	.565 <sup>*</sup>	.584 <sup>*</sup>	.644 <sup>*</sup>	.186	.000	.100	.471 <sup>*</sup>	.480 <sup>*</sup>	.357	.589 <sup>**</sup>	.480 <sup>*</sup>	.446 <sup>*</sup>	.341	.467 <sup>*</sup>	-.068	.300	.320	1	.467 <sup>*</sup>	.083	.216	.479 <sup>*</sup>	.441 <sup>*</sup>	.471 <sup>*</sup>	-.191	.073	.672 <sup>**</sup>	.721 <sup>**</sup>	.844 <sup>*</sup>	.730 <sup>**</sup>	.375	.181	.294	.000	.776 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.003	.011	.332	.089	.004	.008	.005	.002	.420	.1000	.666	.031	.028	.112	.005	.028	.043	.130	.033	.768	.186	.158	.033	.720	.348	.028	.046	.031	.406	.752	.001	.000	.011	.000	.093	.406	.186	.1000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_24	Pearson Correlation	.801 <sup>**</sup>	.527 <sup>*</sup>	.547 <sup>*</sup>	.584 <sup>*</sup>	.681 <sup>*</sup>	.536 <sup>*</sup>	.713 <sup>**</sup>	.604 <sup>*</sup>	.246	.258	.016	.238	-.031	.023	-.018	.100	.397	.230	.260	-.153	.227	.531 <sup>*</sup>	.467 <sup>*</sup>	1	-.052	.511	.699 <sup>**</sup>	.670 <sup>**</sup>	.453 <sup>*</sup>	.332	.449 <sup>*</sup>	.694 <sup>**</sup>	.685 <sup>**</sup>	.294	.468 <sup>*</sup>	.136	.228	.476 <sup>*</sup>	.147	.765 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.004	.014	.010	.005	.001	.012	.000	.004	.283	.280	.947	.298	.893	.921	.937	.667	.075	.316	.254	.509	.322	.013	.033	.823	.018	.000	.001	.039	.141	.041	.000	.001	.195	.032	.556	.320	.029	.526	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_25	Pearson Correlation	.121	.318	.025	.327	.088	.027	-.054	-.086	-.294	.017	.167	.079	-.100	-.134	-.059	.180	.149	-.057	-.253	.388	.450 <sup>*</sup>	.213	.083	-.052	1	.467 <sup>*</sup>	-.148	.098	.045	-.048	.245	.034	-.040	-.143	.122	-.175	-.048	-.269	.196	.154
	Sig. (2-tailed)	.602	.160	.915	.148	.706	.908	.816	.711	.196	.943	.470	.735	.666	.563	.800	.436	.521	.807	.268	.062	.040	.353	.720	.823	.033	.521	.673	.847	.837	.385	.865	.863	.538	.599	.447	.837	.238	.393	.504	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_26	Pearson Correlation	.243	.213	.217	.267	.403	.426	.342	.198	-.134	.395	.086	-.102	-.253	-.261	-.102	-.012	.207	.360	-.045	-.181	.072	.153	.216	.511 <sup>*</sup>	.467 <sup>*</sup>	1	.272	.588 <sup>**</sup>	.303	.046	.225	.487 <sup>*</sup>	.495 <sup>*</sup>	-.142	.394	.277	.046	.324	.102	.449 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.288	.353	.344	.242	.070	.054	.129	.391	.564	.076	.710	.681	.268	.253	.861	.960	.369	.109	.847	.434	.757	.507	.348	.018	.033	.232	.005	.182	.844	.326	.025	.540	.077	.224	.844	.152	.681	.041		
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_27	Pearson Correlation	.628 <sup>**</sup>	.551 <sup>**</sup>	.390	.610 <sup>**</sup>	.744 <sup>*</sup>	.605 <sup>*</sup>	.735 <sup>**</sup>	.726 <sup>**</sup>	.191	.118	.260	.371	.055	.216	.258	.285	.369	.331	.437 <sup>*</sup>	-.322	-.055	.180	.479 <sup>*</sup>	.699 <sup>**</sup>	-.148	.272	1	.510 <sup>*</sup>	.620 <sup>**</sup>	.240	.124	.583 <sup>*</sup>	.636 <sup>**</sup>	.376	.400	.336	-.035	.429	.081	.747 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.002	.010	.081	.003	.000	.004	.000	.000	.408	.611	.255	.098	.813	.347	.258	.210	.099	.143	.048	.155	.813	.410	.028	.000	.521	.232	.018	.003	.295	.592	.006	.002	.093	.072	.137	.881	.052	.728	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_28	Pearson Correlation	.461 <sup>*</sup>	.405	.265	.329	.489 <sup>*</sup>	.566 <sup>*</sup>	.521 <sup>*</sup>	.514 <sup>*</sup>	.014	.331	.073	.156	.059	.332	.277	.429	.015	.355	.469 <sup>*</sup>	-.275	.065	.094	.441 <sup>*</sup>	.670 <sup>*</sup>	.098	.588 <sup>**</sup>	.510 <sup>*</sup>	1	.527 <sup>*</sup>	.159	.360	.833 <sup>**</sup>	.806 <sup>**</sup>	.404	.711 <sup>**</sup>	.206	.159	.536 <sup>*</sup>	.087	.726 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.035	.069	.245	.146	.024	.008	.015	.017	.953	.143	.752	.500	.800	.312	.224	.052	.950	.114	.032	.228	.781	.685	.046	.001	.673	.005	.018	.003	.295	.592	.006	.002	.093	.072	.137	.881	.052	.728	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_29	Pearson Correlation	.649 <sup>**</sup>	.484 <sup>*</sup>	.286	.448 <sup>*</sup>	.612 <sup>*</sup>	.449 <sup>*</sup>	.605 <sup>*</sup>	.568 <sup>*</sup>	-.037	.098	.645 <sup>*</sup>	.459 <sup>*</sup>	.140	.232	.459 <sup>*</sup>	.479 <sup>*</sup>	.286	.283	.324	-.384	-.083	-.158	.471 <sup>*</sup>	.453 <sup>*</sup>	.045	.303	.620 <sup>**</sup>	.527 <sup>*</sup>	1	.073	-.043	.413	.539 <sup>*</sup>	.112	.454 <sup>*</sup>	.094	-.467 <sup>*</sup>	.349 <sup>*</sup>	.238	.598 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.192	.041	.003	.041	.004	.007	.872	.803	.002	.036	.545	.311	.036	.028	.209	.214	.151	.086	.719	.495	.031	.039	.847	.014	.754	.854	.063	.012	.630	.039	.685	.033	.121	.300	.004			
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				
item_30	Pearson Correlation	.370	.081	.421	.214	.268	.206	.252	.291	.185	.082	.115	.180	-.283	.091	-.135	-.283	.109	-.511 <sup>*</sup>	-.007	.279	-.038	.204	-.191	.332	.048	.146	.240	.159	.073	1	.234	.047	-.119	.159	-.210	-.067	.232	-.084	-.023	.204
	Sig. (2-tailed)	.099	.727	.057	.352	.240	.370	.270	.200	.396	.723	.620	.434	.213	.694	.559	.213	.638	.018	.974	.220	.869	.375	.406	.141	.837	.844	.295	.491	.754	.307	.839	.608	.492	.362	.773	.312	.686	.923	.376	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21				

## Lampiran 6. (lanjutan)

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 7. Realibilitas

### **Case Processing Summary**

	N	%
Cases		
Valid	21	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	39

Lampiran 7. (lanjutan)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	106.9048	203.490	.775	.919
item_2	106.9048	202.690	.718	.919
item_3	107.6190	204.948	.477	.921
item_4	107.4762	198.662	.641	.919
item_5	106.9048	197.690	.816	.917
item_6	107.2857	201.214	.706	.919
item_7	107.2857	195.014	.806	.917
item_8	107.0476	194.548	.818	.917
item_9	107.9524	212.148	.215	.924
item_10	108.4286	212.957	.186	.924
item_11	106.8095	215.762	.027	.925
item_12	106.6667	209.733	.449	.922
item_13	106.6190	212.848	.241	.923
item_14	106.8571	210.729	.279	.923
item_15	106.6667	210.633	.387	.922
item_16	106.6190	210.848	.380	.922
item_17	107.1905	206.162	.423	.922
item_18	107.4762	212.562	.173	.924
item_19	106.7619	210.090	.420	.922
item_20	107.7143	218.514	-.104	.928
item_21	107.4762	210.562	.174	.926
item_22	108.5238	209.262	.432	.922
item_23	107.2381	198.190	.751	.918
item_24	107.1429	199.429	.764	.918
item_25	107.9524	213.848	.106	.925
item_26	108.0000	206.300	.402	.922
item_27	107.4286	198.157	.719	.918
item_28	107.4286	199.857	.699	.919
item_29	107.3333	201.733	.557	.920
item_30	107.3333	213.233	.163	.924
item_31	108.0476	206.548	.401	.922
item_32	107.4762	195.662	.810	.917
item_33	107.4762	193.062	.815	.917
item_34	107.4762	204.862	.506	.921
item_35	107.0952	203.090	.701	.919
item_36	107.5714	207.757	.357	.923
item_37	108.3333	211.933	.235	.923
item_38	107.7143	204.514	.491	.921
item_39	108.8095	216.362	-.002	.925

Lampiran 8. Rekap Data Siswa Hasil Uji Coba

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	total			
Aure	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	111				
Hier	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	110		
alex	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	123		
Hizki	4	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	2	3	1	124
Resp	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	124			
Kani	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	96		
Vins	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	117	
Caro	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	1	133	
Gadi	3	4	3	4	4	3	4	3	1	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	1	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	1	4	2	1	119	
Gabr	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	130	
Marr	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	105	
Ang	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	114		
Mat	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	1	2	2	3	1	87	
alex	4	4	2	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	1	1	4	3	4	4	4	1	4	1	119		

Lampiran 8. (lanjutan)

Deo	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	87			
Mari	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	81		
Inigo	4	4	2	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	123
Crist	3	4	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	110	
Alex	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	99		
Vald	3	3	4	1	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	107	
Lana	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	96		

Lampiran 9. Rekap Data Siswa

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	total
Zaga	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	19	22	23	24	26	27	28	29	31	32	4	4	4	1	79
Talena	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	2	71
Cisilia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	80
Joevan	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	63
Katari	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	61
Zoze	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	87
Dham	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	3	2	68
Kevin	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	2	78
Larkan	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	70
Gerry	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	68
Jonath	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	4	1	3	3	2	4	3	3	2	4	1	2	3	1	60
Avatan	2	3	1	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	4	1	4	2	4	1	1	2	3	3	2	73
Gerald	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	66
Christi	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	82

Lampiran 9. (lanjutan)

Veda	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	68
Panji	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	4	1	4	1	2	2	3	3	2	70
Jhose	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	75
Peter	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	1	4	4	1	2	1	1	1	3	2	3	3	1	58
Aryo	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	1	58
Robert	2	4	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	1	2	1	2	1	1	2	3	3	2	65
Galang	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	2	2	1	3	3	2	63
Evang	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	1	1	4	1	3	1	1	2	3	3	2	58
Vincen	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	75
Marcel	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	65
Elizab	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	75
Thadd	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	62
Syaile	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	66
Cleopa	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	76
Seravi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	2	3	1	4	3	4	4	1	75

Lampiran 9. (lanjutan)

Yoda	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	4	2	81	
Daniel	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	2	3	3	3	71	
Dino	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	77	
Bagas	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	1	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	77
Arsya	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76	
Arya	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	71	
Sukma	4	4	3	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	3	3	1	1	1	3	2	64
Angga	4	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	74	
Yulius	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	71
Yudis	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	1	3	2	3	1	4	4	2	3	4	3	3	3	73	
Ganes	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	83	
Cheri	4	3	4	3	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	73	
Arta	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	3	78	
Vita W	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	73	
Sizka	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	75

Lampiran 9. (lanjutan)

Jasmin	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	73
Lissta	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	75	
Nissa	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	82
Diandr	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	72
Dinda	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	78
Aldies	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	81
Marcel	3	2	4	3	2	3	2	4	1	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	69
Mustik	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	3	70

Lampiran 10. Dokumentasi



Lampiran 10. (lanjutan)



